

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN, SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS  
LAPORAN KEUANGAN PADA SKPD  
KABUPATEN PINRANG**

**SKRIPSI**



**FIRDAUS**

**105731123518**

**PRODI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2022**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN, SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS  
LAPORAN KEUANGAN PADA SKPD  
KABUPATEN PINRANG**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**FIRDAUS**

**105731123518**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis***

***Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PRODI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**MAKASSAR**

**2022**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

**Barang siapa yang tidak mensyukuri yang sedikit, maka ia tidak akan mampu mensyukuri yang banyak (HR.Ahmad).**

### PERSEMBAHAN

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya Serta Karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.**

**Alhamdulillah rabbil'alamin**

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta dan Orang-orang yang saya sayangi dan almamaterku.**

### PESAN DAN KESAN

**Pesan: Masa depan adalah milik mereka yang percaya pada keindahan impian mereka.**

**Kesan: Selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah makassar banyak hal baru yang saya pelajari dan temui, teman dan berbagai macam karakter, dosen dengan beragam ilmu yang luar biasa.**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*



**LEMBAR PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada SKPD Kabupaten Pinrang".

Nama Mahasiswa : **Firdaus**

No. Stambuk/ NIM : 105731123518

Program Studi : **Akuntansi**

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 16 Juli 2022 di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Dzulhijjah 1443 H

16 Juli 2022 M

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

**DR. Muryani Aرسال..SE..MM..Ak..CA**  
**NIDN.0016116503**

**Khadijah Darwin..SE.,M.,Ak**  
**NIDN.0909099202**

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi

**Dr. H. Andi Jam'an. SE..M.Si**  
**NBM.651507**

**Mira. SE.. M.Ak**  
**NBM. 1286844**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*



**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas nama: Firdaus, Nim: 105731123518 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0011/SK-Y/62201/091004/2022M, , pada tanggal 17 Dzulhijjah 1443 H/ 16 Juli 2022 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Dzulhijjah 1443 H

16 Juli 2022 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag (Rektor Unismuh Makassar) (.....)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si (Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis) (.....)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC (WD 1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis) (.....)
4. Penguji : 1. Dr Muryani Arsal, SE.,MM.,Ak.,CA (.....)  
2. Basri Basir MR, SE.,M.Ak (.....)  
3. Muttiarni, SE.,M.Si (.....)   
4. Khadijah Darwin, SE.,M.Ak (.....)

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si**  
**NBM. 651 507**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*

---

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Nama : **Firdaus**

Stambuk : 105731123518

Program Studi: **Akuntansi**

Judul Skripsi :“Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada SKPD Kabupaten Pinrang”

Dengan ini menyatakan bahwa:

**Skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah ASLI hanya karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 17 Dzulhijjah 1443 H

16 Juli 2022 M

Yang membuat pernyataan,

**Firdaus**

**Nim : 105731123518**

Diketahui Oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

**Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si**  
**NBM. 651 507**

**Mira, SE., M.Ak**  
**NBM. 1286844**

# HALAMAN PERNYATAAN

## PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Firdaus  
NIM : 105731123518  
Program Studi: Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada SKPD Kabupaten Pinrang

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/ format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 17 Dzulhijjah 1443 H  
16 Juli 2022 M

**Yang membuat pernyataan,**

**Firdaus**

**Nim:105731123518**

## KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada SKPD Kabupaten Pinrang”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Suardi dan Ibu Hj. Kartini yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira SE., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu DR. Muryani Arsal.,SE.,MM.,Ak.,CA selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Khadijah Darwin.,SE.,M.Ak, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Akuntansi Angkatan 2018 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas

Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Makassar, 24 Mei 2022

**Penulis**



## DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
JUDUL PENELITIAN.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRACT.....	xvii
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II</b> .....	<b>6</b>
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	<b>6</b>
A. Tinjauan Teori.....	6
1. Teori keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	6
2. Teori Kegunaan-Keputusan Informasi ( <i>Decision-Usefulness Theory</i> ).....	7
3. Sistem Pengendalian Internal.....	8
4. Sistem Informasi Akuntansi.....	9
5. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.....	10
B. Tinjauan Empiris.....	11
C. Kerangka Pikir Penelitian .....	16
D. Hipotesis .....	16
<b>BAB III</b> .....	<b>19</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>19</b>
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	19

C. Jenis Dan Sumber Data .....	19
D. Populasi Dan Sampel.....	20
E. Metode Pengumpulan Data .....	22
F. Defenisi Operasional Variabel .....	23
G. Metode Analisis Data .....	24
H. Uji Hipotesis .....	29
<b>BAB IV.....</b>	<b>30</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	30
B. Karakteristik Responden .....	33
C. Deskripsi Jawaban Responden.....	38
D. Hasil Uji Kualitas Data.....	41
E. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	44
F. Pengujian Hipotesis .....	47
<b>BAB V.....</b>	<b>53</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>57</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	11
Tabel 3.1 Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3.2 Skala Likert.....	23
Tabel 3.3 Defenisi Operasional Variabel.....	23
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	34
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	34
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	35
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Bidang Pendidikan .....	36
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan .....	37
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja .....	38
Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Responden Variabel Sistem Pengendalian Intern	39
Tabel 4.8 Distribusi Jawaban Responden Variabel Sistem Informasi Akuntansi	40
Tabel 4.9 Distribusi Jawaban Responden Variabel Kualitas Laporan Keuangan	41
Tabel 4.10 Uji Validitas Variabe .....	42
Tabel 4.11 Hasil Uji Reabilitas .....	44
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolonieritas .....	46
Tabel 4.13 Uji Parsial (t) .....	48
Tabel 4.14 Uji Koefisien Determinasi R <sup>2</sup> (Koefisien Determinasi) .....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	16
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Data.....	45
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	47



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	58
Lampiran 2.....	59
Lampiran 3.....	69
Lampiran 4.....	75
Lampiran 5.....	78
Lampiran 6.....	81



## ABSTRAK

**FIRDAUS 2022. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada SKPD Kabupaten Pinrang. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Pengawas utama Muryani Arsal dan Rekan pengawas Khadijah Darwin.**

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern, sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Pinrang. Sampel ini diambil dari 12 kantor SKPD di Kabupaten Pinrang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan pembagian kuesioner. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data primer. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode skala Likert. Hasil penelitian mengenai pengaruh sistem pengendalian intern, sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Pinrang menyimpulkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin baik sistem pengendalian intern dalam membuat laporan keuangan maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan dan semakin baik sistem informasi akuntansi maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang di hasilkan. Hasil penelitian dapat digunakan oleh pihak SKPD Kabupaten Pinrang untuk lebih memperbaiki lagi sistem pengendalian intern, sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangannya.

**Kata kunci : Sistem Pengendalian Intern, Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan keuangan.**

## ABSTRACT

**FIRDAUS 2022. *The Influence of Internal Control Systems, Accounting Information Systems on the Quality of Financial Reports at the SKPD of Pinrang Regency.* essay. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by: main supervisor Muryani Arsal and co-supervisor Khadijah Darwin.**

*The purpose of the study was to determine the effect of the internal control system, accounting information system on the quality of financial reports at the SKPD of Pinrang Regency. This sample was taken from 12 SKPD offices in Pinrang Regency. The type of data used in this study is quantitative data obtained from questionnaires distributed and related to the problem under study. Data was collected by distributing questionnaires. In this study, the data sources used in data collection include primary data. The research instrument used in this study used the Likert scale method. The results of the study on the effect of the internal control system, accounting information system on the quality of financial reports at the SKPD of Pinrang Regency concluded that the internal control system had a significant effect on the quality of financial reports and the accounting information system had a significant effect on the quality of financial reports. The better the internal control system in making financial reports, the better the quality of the financial reports produced and the better the accounting information system, the better the quality of the financial reports produced. The results of the research can be used by the SKPD of Pinrang Regency to further improve the internal control system, accounting information system and the quality of its financial reports.*

**Keywords: Internal Control System, Accounting Information System and Quality of Financial Reports.**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dalam mengelola keuangan daerah dituntut untuk tertib, transparan, dan juga akuntabel guna mewujudkan sistem pemerintahan yang bersih. Sebagai bagian dari upaya mewujudkan pemerintahan yang bersih, pemerintah daerah diwajibkan menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan berupa laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan, laporan keuangan yang berkualitas baik dapat membawa manfaat untuk mengambil kebijakan pemerintahan di masa yang akan datang dan Laporan keuangan yang berkualitas dapat dilihat dari opini Badan Pemeriksa Keuangan. Terdapat tingkatan penilaian laporan keuangan dari hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh BPK. Hasil pemeriksaan tersebut dikategorikan ke dalam beberapa yaitu Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Tidak Wajar (TW), dan Tidak Menyatakan Pendapat (TMP). Selain pendapat Komite Audit Keuangan, kualitas laporan keuangan juga dapat ditentukan jika laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang disetujui oleh Pemerintah yang disusun melalui sistem akuntansi pemerintah daerah. Informasi keuangan tidak menyimpang dari undang-undang dan peraturan, dan disajikan pada waktu yang tepat seperti yang dipersyaratkan oleh hukum (Pujanira, 2017).

Selain memahami SAP, penggunaan sistem informasi akuntansi keuangan daerah juga penting untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Agar dapat mencapai akuntabilitas dan transparansi dalam urusan pengelolaan suatu

keuangan daerah. Penggunaan teknologi informasi sangat penting untuk dipenuhi, membantu mengelola data dengan cepat, efisien, dan lebih efektif khususnya dalam penyediaan informasi akuntansi. Penggunaan sistem informasi akuntansi daerah adalah penerapan sistem dari pengelompokan, pengklasifikasian, pencatatan dan pengolahan kegiatan keuangan pemerintah daerah pada laporan keuangan seperti informasi yang dapat digunakan oleh beberapa pihak nanti dalam pengambilan keputusan oleh Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) dalam menyusun laporan keuangan pemerintah daerah (Rohmah et al., 2020). Saat ini, BPKAD telah memanfaatkan teknologi informasi secara luas untuk membuat sistem informasi, menyediakan informasi keuangan daerah yang dapat dilihat, dikelola dan digunakan oleh berbagai pihak dan masyarakat luas. Sistem informasi tersebut dikenal dengan Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD), manfaat SIKD yaitu mempercepat proses kerja dalam sistem pengelolaan keuangan daerah dan memfasilitasi informasi keuangan daerah yang komprehensif kepada masyarakat luas.

Faktor pendukung lain untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan yaitu sistem pengendalian intern, Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) harus disusun berdasarkan sistem pengendalian internal seperti yang diamanatkan dalam pasal 56 ayat (4) UU nomor 01 tahun 2004 yang menyatakan kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) selaku pengguna anggaran/barang memberikan pernyataan bahwa pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) di lingkungan tempat kerjanya telah diselenggarakan berdasarkan sistem pengendalian internal yang memadai dan laporan keuangan telah diselenggarakan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Tingginya kualitas LKPD juga ditentukan oleh kualitas kegiatan pengendalian

intern LKPD di lingkungan instansi pemerintah daerah. Pengendalian internal yang lemah menyulitkan pendeteksian kecurangan/ketidakkuratan dalam proses akuntansi, sehingga bukti audit yang diperoleh dari data akuntansi menjadi tidak kompeten (Tawaqal, 2017). Keefektifan sistem pengendalian intern diperlukan untuk merencanakan dan melaporkan hasil yang ingin dievaluasi oleh komite sistem pengendalian intern. Fungsi sistem pengendalian intern digunakan sebagai sumber informasi yang independen mengenai berbagai aktivitas organisasi agar dapat membantu dalam mengambil keputusan yang obyektif dan akuntabel.

Kajian tentang kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah ini erat kaitannya dengan teori kegunaan keputusan informasi akuntansi. Teori ini diterjemahkan ke dalam aturan bahwa komponen laporan keuangan harus diikuti agar berguna dalam membuat keputusan, teori kegunaan keputusan mencakup persyaratan untuk kualitas informasi akuntansi yang relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan (Astika Rahmawati, I Wayan Mustika, 2018). Kualitas Laporan Keuangan Daerah sangat mungkin dipengaruhi oleh sistem penengndalian intern dan sistem informasi akuntansi. Namun tidak menutup kemungkinan kualitas laporan keuangan dapat pula dipengaruhi oleh perubahan dinamika eksternal atau lingkungan eksternal dalam suatu organisasi sektor publik. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Jonny M Situmorang, 2016) yang menguji pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. Perbedaan peneliian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu adanya penambahan variabel sistem informasi akuntansi. Berdasarkan kesenjangan penelitian terdahulu dan fenomena yang terjadi di lapangan , maka hal tersebut menjadi alasan peneliti mengangkat judul. "PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN, SISTEM INFORMASI

## AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA SKPD KABUPATEN PINRANG”

### B. Rumusan Masalah

1. Apakah Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada SKPD Kabupaten Pinrang?
2. Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada SKPD Kabupaten Pinrang?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada SKPD Kabupaten Pinrang.
2. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada SKPD Kabupaten Pinrang.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pemikiran tentang akuntansi sektor publik, khususnya tentang pengaruh sistem pengendalian internal, sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan daerah.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Pemerintah Daerah

Diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan daerah sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan yang telah ditetapkan.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. Teori keagenan (*Agency Theory*)

Teori Agen, teori yang menjelaskan hubungan prinsipal sebagai pihak pertama dengan agen sebagai pihak lain yang terikat oleh pengaturan. Analisis teori agen prinsipal dari perjanjian kontrak antara dua atau lebih individu, kelompok atau organisasi (Mochamad Taufan Noor, Fidiana, 2020). Teori keagenan menjelaskan hubungan kontraktual antara pemilik (utama) dan manajemen organisasi (agensi). Dalam organisasi sektor publik, pemerintah adalah agen dan masyarakat adalah prinsipal. Hubungan kontraktual yang terbentuk antara kedua belah pihak lebih menekankan pada peran pemerintah sebagai penyedia layanan publik.

Berkenaan dengan masalah keagenan, praktik pelaporan keuangan di organisasi sektor publik adalah konsep yang didasarkan pada teori keagenan. Dalam pelaporan keuangan, pemerintah sebagai agen memiliki kewajiban untuk memberikan informasi yang berguna bagi pengguna informasi keuangan pemerintah, yang berperan penting dalam menilai akuntabilitas, memproses dan mengambil keputusan baik secara ekonomi, sosial dan politik maupun secara langsung maupun tidak langsung melalui perwakilannya (Tawaqal, 2017).

Dalam pemerintahan yang demokratis, hubungan antara pemerintah dan pengguna informasi keuangan pemerintah dapat digambarkan sebagai hubungan keagenan. Pemerintah yang bertindak sebagai agen memiliki kewajiban untuk menyajikan informasi bagi semua pengguna informasi keuangan

pemerintah yang bertindak sebagai prinsipal dalam menilai akuntabilitas dan keputusan, baik itu keputusan ekonomi, sosial, ataupun politik.

Implikasi dari teori ini untuk penelitian ini adalah bahwa akuntabilitas publik merupakan bentuk kewajiban wali (perwakilan) untuk mempertanggungjawabkan, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala kegiatan dan kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pemerintah daerah dalam rangka akuntabilitas untuk pihak prinsipal yang mempunyai wewenang dan kewenangan dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah.

## 2. Teori Kegunaan-Keputusan Informasi (*Decision-Usefulness Theory*)

Teori kegunaan keputusan informasi akuntansi mencakup faktor-faktor yang harus diperhatikan oleh penyaji informasi akuntansi agar tingkat cakupan yang tersedia dapat memenuhi kebutuhan pengambil keputusan yang akan menggunakannya. Faktor-faktor tersebut meliputi persyaratan kualitas informasi akuntansi, yaitu relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan (Astika Rahmawati, I Wayan Mustika, 2018). Teori kegunaan keputusan mencakup persyaratan untuk kualitas informasi akuntansi yang berguna untuk keputusan yang akan dibuat oleh pengguna. Karakteristik kegunaan-keputusan yang disajikan dalam ringkasan skema mengacu pada kriteria pemilihan akuntansi dan pendekatan berbasis bukti untuk penilaian (Kiswara, 2011). Premis teori kegunaan-keputusan adalah:

- 1) Tujuan akuntansi adalah menyediakan informasi finansial mengenai perusahaan guna pengambilan keputusan.

- 2) Tujuan akuntansi dikaitkan dengan investor adalah menyediakan informasi finansial mengenai suatu perusahaan yang akan digunakan dalam pembuatan keputusan investasi.
- 3) Investor mencakup pengertian pemilik dan kreditur.

### 3. Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian intern adalah suatu kegiatan pengendalian, khususnya pengelolaan suatu sistem informasi untuk menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi (Hamsinar, 2017). Pengendalian internal harus dilaksanakan seefektif mungkin di dalam perusahaan untuk mencegah dan menghindari kesalahan dan kecurangan. Pengendalian intern adalah suatu proses yang dirancang untuk memberikan jaminan yang memadai tentang pencapaian tujuan pemerintah daerah yang dibuktikan dengan pelaporan keuangan yang patut dicontoh, efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan program dan kegiatan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan (Rohmah et al., 2020).

Sistem Pengendalian Intern (SPI) Pemerintah diharapkan dapat mendorong upaya peningkatan kualitas penyusunan laporan keuangan sehingga dikemudian hari dapat diperoleh opini WTP, yang artinya pendapat ini dapat dianggap sebagai keputusan yang dapat diandalkan (Fathia, et al., 2020). Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern adalah suatu proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi yang meliputi kebijakan, prosedur, teknik, sarana dan peralatan fisik, dokumen dan sumber daya manusia yang berbeda. Ini juga mencakup kebijakan dan tindakan yang diambil dalam suatu organisasi untuk mengatur dan mengarahkan kegiatan organisasi sehingga tujuan yang ditetapkan oleh bisnis tercapai.

Pengawasan internal di lingkungan kabupaten/kota dilakukan oleh aparat pemantau internal pemerintah yang disebut Inspektorat kabupaten/kota. Inspektorat Kabupaten/Kota mengawasi seluruh kegiatan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) kabupaten/kota yang disponsori oleh Komisararis Kabupaten atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota. Menurut Committee on Sponsors of Organizations of the Treadway Commission (COSO) (2013), aspek terukur dari sistem pengendalian internal meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, dan pemantauan pengendalian internal (Rohmah et al., 2020).

#### 4. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan subsistem yang saling berhubungan dan terkoordinasi secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh pengambil keputusan dalam proses pengambilan keputusan (Tawaqal, 2017). Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi pada saat sekarang, banyak terjadi perubahan dari sistem pengolahan data manual menjadi online. Salah satu sistem informasi yang sangat berguna dalam pengelolaan keuangan adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA), dimana Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan dan menyimpan data tentang transaksi keuangan dan mengolah data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan (Yanti & Musmini, 2020).

Sistem Informasi adalah seperangkat komponen yang memiliki hubungan dan berfungsi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan suatu keputusan dan pengawasan dalam

organisasi. Penggunaan sistem informasi akuntansi keuangan daerah merupakan penerapan sistem informasi akuntansi oleh Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) dalam penyusunan laporan keuangan satuan kerja perangkat daerah (Rohmah et al., 2020). Kegunaan suatu teknologi sistem informasi yang dirasakan oleh pengguna dapat diukur dari faktor-faktor diantaranya penggunaan teknologi dapat menimbulkan produktivitas pengguna, dapat meningkatkan kinerja pengguna, dan dapat meningkatkan efisiensi proses yang dilakukan pengguna. Adapun dimensi tentang pemanfaatan teknologi informasi yaitu tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya.

#### 5. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Laporan keuangan yang berkualitas dapat dicapai jika penyusunannya dilakukan sesuai dengan sistem pengendalian intern pemerintah. Pengendalian internal adalah sarana untuk mengarahkan, memantau, mengukur sumber daya organisasi, memainkan peran penting dalam pencegahan dan deteksi penipuan, dan dalam melindungi sumber daya organisasi. Salah satu tujuan manajemen dalam merancang sistem pengendalian internal yang efektif adalah untuk membuat informasi keuangan dapat diandalkan (Astika Rahmawati, I Wayan Mustika, 2018).

Pelaporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan negara/daerah selama suatu periode. Laporan keuangan pemerintah daerah bertanggung jawab atas pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja daerah. Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya ekonomi suatu entitas (Tawaqal, 2017). Laporan keuangan yang baik harus dapat membawa manfaat bagi pemakainya, maka

laporan keuangan harus memiliki kualitas informasi yang berharga dan berguna untuk pengambilan keputusan. Tujuan laporan keuangan pemerintah daerah adalah untuk menyediakan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan, alat untuk akuntabilitas masyarakat, dan untuk menyediakan informasi yang digunakan untuk mengevaluasi kegiatan organisasi. Informasi dalam laporan keuangan harus sesuai untuk mencapai tujuan dari laporan keuangan pemerintah, tetapi tidak dapat sepenuhnya memenuhi tujuan tersebut (Khalifah, 2019). Karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki (PP Nomor 71 tahun 2010). Adapun dimensi dalam mengukur kualitas laporan keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yaitu relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan (Rohmah et al., 2020).

#### B. Tinjauan Empiris

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan bahan referensi dan untuk mendukung penelitian ini, dapat dilihat pada table 2.1 yaitu:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (kuantitatif)	Hasil Penelitian
1	(Abbas et al., 2019) Economics Bosowa	Faktor Keperilakuan Organisasi Terhadap Kegunaan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (Pada Kantor Bkud Kab. Pinrang)	-Keperilakuan Organisasi (X) -Kegunaan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (Y)	Terdapat pengaruh positif dan signifikan pelatihan penggunaan sistem akuntansi keuangan

				daerah, kejelasan tujuan penggunaan sistem akuntansi keuangan daerah, dan dukungan manajemen terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi keuangan daerah
2	(Rahma Maryadi, 2020) A, Magister Manajemen Nobel Indonesia	Pengaruh Penyajian, Akseibilitas, Laporan Keuangan Terhadap Transparansi Pengelolaan Keuangan Kabupaten Pinrang	-Penyajian Keuangan Kabupaten Pinrang ( $X_1$ ) -Akseibilitas Laporan Keuangan Kabupaten Pinrang ( $X_2$ ) -Transparansi Pengelolaan Keuangan Kabupaten Pinrang ( $Y$ )	Menunjukkan bahwa Penyajian laporan keuangan ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh terhadap Transparansi pengelolaan keuangan Pemerintah. Akseibilitas Laporan Keuangan ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh terhadap Transparansi pengelolaan keuangan Pemerintah.
3	(Mochamad Taufan Noor, Fidiana, 2020)	Pengaruh Kompetensi Aparatur Sipil Negara, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Sistem Informasi Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Keuangan	-Kompetensi Aparatur Sipil Negara ( $X_1$ ) -Sitem Pengendalian Intern Pemerintah ( $X_2$ ) -Pengaruh Sitem Informasi Keuangan Daerah ( $X_3$ )	Kompetensi Aparatur Sipil Negara berpengaruh terhadap Akuntabilitas Keuangan.

			-Akuntabilitas Keuangan (Y)	
4	(GP et al., 2020) Megister Manajemen Nobel Indonesia	Pengaruh Sistem Akuntansi, Kapasitas Sdm, Teknologi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Pinrang	-Sistem Akuntansi (X <sub>1</sub> ) -Kapasitas SDM (X <sub>2</sub> ) -Teknologi (X <sub>3</sub> ) -Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Pinrang (Y)	Penerapan Sistem akuntansi keuangan (X <sub>1</sub> ) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah, Kapasitas Sumber Daya Manusia (X <sub>2</sub> ) mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Sedangkan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X <sub>3</sub> ) berpengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan.
5	(Subur, 2019) Ekonomi dan Bisnis	Etika Profesional, Independensi dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Reviu Laporan Keuangan (Studi Kasus Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang)	-Etika Profesional (X <sub>1</sub> ) -Independensi (X <sub>2</sub> ) -Tekanan Waktu (X <sub>3</sub> ) -Kualitas Reviu Laporan Keuangan(Y)	Etika profesional (X <sub>1</sub> ) berpengaruh terhadap kualitas reviu laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang, Independensi (X <sub>2</sub> ) berpengaruh terhadap kualitas reviu laporan keuangan

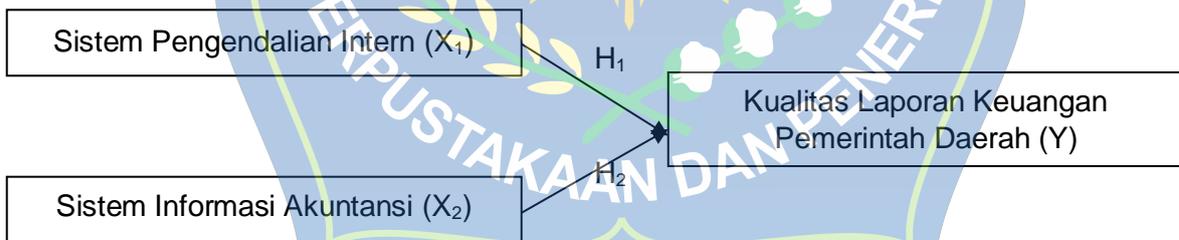
				Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang, Tekanan waktu ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap kualitas reviu laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang.
6	(Budiati et al., 2020) Ekonomi dan Keuangan	Pengaruh Terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Desa Dengan Moderasi Pengendalian Internal	Gcg -Pengaruh GCG (X) -Sistem pengendalian internal (M) -Kinerja Pengelolaan Dana Desa (Y)	Transaparansi, akuntabilitas, partisipasi dan kapasitas aparatur berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan dana desa. Sedangkan sistem pengendalian internal gagal menjadi variabel moderasi pengaruh transparansi, akuntabilitas, partisipasi terhadap kinerja pengelolaan keuangan desa.
7	(Fathia, et al., 2020) Pekbis	Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap	-Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah ( $X_1$ ) -Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_2$ )	Sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia

		Kualitas Laporan Keuangan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Organisasi Pemerintah Daerah Pada Kabupaten Rokan Hilir)	-Kompetensi Sumber Daya Manusia (X <sub>3</sub> ) -Kualitas Laporan Keuangan (Y) -Komitmen Organisasi (M)	berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
8	(Pradita et al., 2017) Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi	Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidakpastian, Lingkungan Dan Komitmen Manajemen Terhadap Transparansi Pelaporan Keuangan	-Tekanan Eksternal (X <sub>1</sub> ) -Ketidakpastian (X <sub>2</sub> ) -Lingkungan (X <sub>3</sub> ) -Komitmen Manajemen (X <sub>4</sub> ) -Transparansi Pelaporan Keuangan (Y)	Tekanan eksternal, Ketidakpastian, lingkungan dan komitmen manajemen berpengaruh terhadap transparansi pelaporan keuangan
9	(Desiko, 2020) Competency of Business	Pengaruh Sistem Keuangan Desa Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Dengan Good Governance Sebagai Variabel Intervening Di Kabupaten Progo	-Sistem Keuangan Desa (X) -Kinerja Pemerintah Desa Kabupaten Kulon Progo (Y) -Pengaruh Good Governance (M)	Sistem keuangan desa (Siskeudes) tidak berpengaruh terhadap kinerja pemerintahan desa.
10	(Tahir et al., 2020) Accounting and Financial Issue	Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Pengetahuan Kepala Desa, Dan Transparansi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Desa Di Kabupaten Pamekasan	-Akuntabilitas (X <sub>1</sub> ) -Partisipasi Masyarakat (X <sub>2</sub> ) -Pengetahuan Kepala Desa (X <sub>3</sub> ) -Transparansi (X <sub>4</sub> ) -Kualitas Informasi Laporan Keuangan Desa Di Kabupaten Pamekasan (Y)	Akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan desa, partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan desa, pengetahuan Kepala Desa

			berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan desa, dan transparansi berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan desa.
--	--	--	--

C. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pikir penelitian merupakan keterkaitan antara fenomena, teori, penelitian terdahulu variabel yang diteliti (jika penelitian menggunakan variabel). Kerangka pikir penelitian pada dasarnya adalah pengertian atau pemahaman tentang suatu fenomena yang merupakan elemen dasar dari proses berpikir. Adapun kerangka pikirnya yaitu:



Gambar 2.1

Kerangka Pikir Penelitian

D. Hipotesis

1. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sistem pengendalian intern adalah suatu proses terpadu dari tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh direksi dan seluruh pegawai untuk menjamin tercapainya tujuan organisasi melalui operasi yang efisien dan efektif, keandalan laporan keuangan, perlindungan kekayaan negara dan penghormatan terhadap hukum dan peraturan (Fathia, et al., 2020). Laporan keuangan pemerintah daerah adalah untuk menyediakan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan, alat untuk akuntabilitas masyarakat, dan untuk menyediakan informasi yang digunakan untuk mengevaluasi kegiatan organisasi (Khalifah, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh (Fathia, et al., 2020) dan (Khalifah, 2019) menemukan bahwa pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

**H1 : Sistem Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.**

2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Penting untuk memiliki sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi untuk menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang relevan, akurat dan tepat (Abbas et al., 2019). Laporan keuangan pemerintah daerah adalah untuk menyediakan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan, alat untuk akuntabilitas masyarakat, dan untuk menyediakan informasi yang digunakan untuk mengevaluasi kegiatan organisasi (Khalifah, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh (Abbas et al., 2019) dan (Khalifah, 2019) menemukan bahwa

sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

**H2 : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.**



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dimana data yang diperoleh dalam bentuk numerik masih perlu dianalisis. Jenis penelitian kuantitatif ini menekankan pada pengujian teori dengan mengukur variabel penelitian dengan angka-angka dan menganalisis data menggunakan prosedur statistik. Berdasarkan ciri-ciri masalah penelitiannya, maka penelitian ini tergolong penelitian deskriptif yaitu studi tentang masalah-masalah yang ditinjau dari fakta-fakta terkini dari suatu populasi (Tawaqal, 2017).

#### B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Pinrang. Waktu penelitian dan pengumpulan data dilakukan selama dua bulan di kantor Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Pinrang.

#### C. Jenis Dan Sumber Data

##### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subjek, yaitu data yang berupa pendapat, sikap, pengalaman, atau karakteristik seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian (responden). Sedangkan Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya (dan tidak melalui perantara media).

## 2. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, maka data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

### a. Data Primer

Data primer dikumpulkan secara khusus oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa pendapat individu (orang) secara individu atau kelompok, hasil pengamatan terhadap suatu objek (fisik), peristiwa atau kegiatan, dan hasil tes. Data primer ini berasal dari tanggapan responden terhadap kuesioner yang disebarakan kepada pengelola fasilitas dan staf yang menjalankan fungsi akuntansi atau administrasi keuangan di lingkungan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Wilayah Kabupaten Pinrang.

### b. Data Sekunder

Data Sekunder dalam penelitian ini berasal dari pengelola fasilitas dan staf yang menjalankan fungsi akuntansi atau administrasi keuangan di lingkungan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Wilayah Kabupaten Pinrang.

## D. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek dari penelitian dan populasi adalah seluruh kelompok dari mana data akan diperoleh. Populasi dalam penelitian ini adalah 12 satuan kerja perangkat daerah (SKPD) pada Kabupaten Pinrang.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari suatu populasi yang mempunyai ciri-ciri yang sama dengan populasi itu sendiri. Sampel penelitian ini adalah Kepala Sub-bagian

Keuangan dan Pejabat Penatausahaan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Kabupaten Pinrang yang dimana pengambilan sampel ini berjumlah 51 responden.

Teknik pengumpulan sampel yang digunakan yaitu *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* digunakan karena informasi yang akan diambil berdasarkan dari sumber yang sengaja dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Penetapan kriteria dalam sampel didasarkan pada alasan bahwa Kepala Sub-bagian Keuangan dan Pejabat Penatausahaan yang secara teknis merupakan pemangku kepentingan yang terlibat secara langsung dalam pemanfaatan laporan keuangan SKPD yang telah disusun oleh para staff akuntansi dalam pelaporan keuangan di Pemerintah daerah Kabupaten Pinrang.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No.	Nama SKPD	Jumlah Karyawan
1.	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	4
2.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2
3.	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	3
4.	Dinas Kesehatan	5
5.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu pintu	4
6.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	5
7.	Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan hidup	5
8.	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura	4
9.	Dinas Kelautan dan Perikanan	5
10.	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA)	5
11.	Dinas Perhubungan	5
12.	Dinas Sosial	4
<b>Jumlah</b>		<b>51</b>

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe data kuesioner dan jumlah sampel yang dibutuhkan berjumlah 51 responden. Adapun kuesioner digunakan untuk mengukur variabel Independen yaitu Pengarus Sistem Pengendalian Intern (X1) dan Sistem Informasi Akuntansi (X2), Terhadap variabel Dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y).

#### E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi langsung terhadap kegiatan sehari-hari pada SKPD Pemerintah Kabupaten Pinrang untuk pencatatan yang sistematis nantinya.

##### 2. Kuesioner

Suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau mendistribusikan daftar pertanyaan kepada responden. Kuesioner adalah teknik mengumpulkan data dengan memberikan pernyataan atau pertanyaan yang tertulis kepada responden untuk dijawab.

Peneliti menggunakan kuesioner tertutup, yaitu kuesioner disajikan sedemikian rupa sehingga responden hanya perlu memberi tanda (√) pada kolom atau tempat yang sesuai. Kelebihan dari menggunakan model tertutup ini yaitu responden dengan mudah melakukan penilaian, lebih mudah dalam memberikan

kode dan responden tidak perlu menulis lagi. Penelitian ini menggunakan skala *likert* satu sampai lima.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, untuk setiap item dari masing-masing indikator di atas, variabel independen dan dependen digunakan sebagai dasar untuk membangun kuesioner di mana tanggapan diberi skor sebagai berikut:

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**Tabel 3.2**

**Skala *Likert***

**F. Defenisi Operasional Variabel**

Defenisi Operasional menguraikan pengertian variabel, indikator, item, pengukuran dan sumber referensi yang digunakan.

**Tabel 3.3**

**Defenisi Operasional Variabel**

NO	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1	Variabel Dependen (Y): Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	Laporan keuangan yang berkualitas dapat dicapai jika penyusunannya dilakukan sesuai dengan sistem pengendalian	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dipahami 4. Dapat dibandingkan	Skala Likert

		intern pemerintah (Astika Rahmawati, I Wayan Mustika, 2018).		
2	Variabel Independen (X): a.Sistem Pengendalian Intern (X1)	Pengendalian intern adalah suatu proses yang dirancang untuk memberikan jaminan yang memadai tentang pencapaian tujuan pemerintah daerah yang dibuktikan dengan pelaporan keuangan (Rohmah et al., 2020).	1. Lingkungan pengendalian 2. Penaksiran resiko 3. Aktifitas pengendalian 4. Informasi dan komunikasi 5. Pemantauan	Skala Likert
	b.Sistem Informasi Akuntansi (X2)	Sistem informasi akuntansi sebagai kumpulan subsistem yang saling berhubungan dan terkoordinasi secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh pengambil keputusan dalam proses pengambilan keputusan (Tawaqal, 2017).	1. Tepat waktu 2. Akurat 3. Dapat dipercaya	Skala Likert

## G. Metode Analisis Data

### 1. Uji Kualitas Data

Komitmen untuk mengukur dan menguji suatu kuesioner atau hipotesis sangat bergantung pada kualitas data yang digunakan dalam pengujian tersebut. Data penelitian tidak akan berguna jika instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan

data penelitian kurang reliabilitas (derajat kepercayaan tinggi) dan validitas (derajat kebenaran/validitas tinggi). Setiap tes pengukuran menunjukkan konsistensi dan keakuratan data yang dikumpulkan. Pengecekan validitas dan reliabilitas penelitian ini menggunakan SPSS (Statistical Services and Product Solutions).

a. Uji Validitas

Uji validitas kuesioner digunakan untuk mengukur validitas atau validitas kuesioner. Validitas juga dapat dipahami sebagai ukuran tingkat keefektifan dan potensi suatu instrumen. Instrumen valid dan memiliki validitas tinggi, artinya instrumen yang digunakan akurat. Pengujian validitas dilakukan dengan menguji skor korelasi setiap item pernyataan dalam angket dengan skor total.

Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur kepraktisan suatu tes atau alat. Suatu pengukuran dikatakan valid jika mengukur target dalam real atau benar. Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menghitung korelasi antara setiap pernyataan dan skor menggunakan metode Korelasi Product Moment Pearson. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Anda dapat mengetahui bahwa item pertanyaan valid dengan melihat nilai Correlation item yang dikoreksi. Jika unsur instruksi memiliki  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel dengan taraf signifikansi 0,2 (20%), maka dapat dikatakan valid (Saipullah, 2017).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur kuesioner sebagai indikator suatu variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau dapat dipercaya

jika tanggapan responden konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu pengukuran berulang dan pengukuran tunggal (pengukuran hanya sekali). Dalam penelitian ini pengukuran reliabilitas dilakukan dengan single shot atau pengukuran, setelah itu hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau diukur korelasi antar pernyataan yang lain. Untuk menguji reliabilitas kuesioner menggunakan teknik Cronbach Alpha, reliabilitas suatu alat memiliki reliabilitas yang tinggi jika nilai koefisien Cronbach Alpha yang diperoleh  $> 0,60$  (Saipullah, 2017).

## 2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data deskriptif menggambarkan apa yang dilakukan oleh kantor pemerintah kabupaten Pinrang berdasarkan data yang ada kemudian ditransformasikan menjadi data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk menarik kesimpulan. Analisis data deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana setiap variabel dipelajari. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang suatu data. Uji statistik deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Statistik deskriptif akan dilihat dari mean (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum untuk mendapatkan variabel deskriptif dan mean frekuensi dan pernyataan kategori untuk unsur-unsur kalimat deskriptif (Hamsinar, 2017).

Statistik deskriptif sering digunakan untuk memberikan informasi tentang karakteristik variabel penelitian utama dan demografi dari responden. Ukuran yang digunakan dalam analisis deskriptif tergantung pada jenis skala bangunan yang digunakan dalam penelitian ini. Semua variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan skala Likert 5 poin.

Semua variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan skala Likert 5 poin dan rentang skala ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$C = \frac{X_n - X_1}{K}$$

Keterangan : C=Perkiraan besarnya kelas

K=Banyak kelas

$X_n$ =Nilai observasi terbesar

$X_1$ =Nilai observasi terkecil

### 3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diolah valid (tidak bias) dan berdistribusi normal, selanjutnya data tersebut diuji melalui pengujian hipotesis klasik yaitu:

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah residu terdistribusi normal. Untuk memastikan lebih lanjut apakah residu berdistribusi normal, uji statistik yang dapat dilakukan adalah uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov. Uji ini digunakan untuk menghasilkan angka yang lebih detail, jika persamaan regresi akan digunakan di luar rentang normal. Persamaan regresi dikatakan lolos standar jika nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 (Saipullah, 2017).

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk memeriksa apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik

tidak akan memiliki korelasi antara variabel independen (Saipullah, 2017). Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Tolerance atau Variance Inflation Factor (VIF) sebagai berikut:

- 1) Jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan  $VIF < 10$ , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolonieritas pada penelitian tersebut.
- 2) Jika nilai tolerance  $< 0,10$  dan  $VIF > 10$ , maka terjadi gangguan multikolonieritas pada penelitian tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dapat digunakan Scatter Plot. Apabila tidak terdapat pola yang teratur, maka model regresi tersebut terbebas dari masalah heteroskedastisitas (Saipullah, 2017).

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Analisis ini untuk menguji hipotesis 1 dan 2.

Rumus untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap dependen yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan: Y.....: Kualitas Laporan Keuangan Daerah  
 $\alpha$ ..... : Konstanta  
 $\beta_1, \beta_2$ ..... : Koefisien regresi  
X1..... : Sistem Pengendalian Intern  
X2..... : Sistem Informasi Akuntansi  
e..... : Standar error

#### H. Uji Hipotesis

##### 1. Uji Regresi Parsial (t)

Uji t dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen, dilakukan dengan membandingkan Nilai Probabilitas (*p-value*) pada kolom signifikansi masing-masing variabel independent dengan ttingkat signifikansi yang dipergunakan yaitu 0,05. Jika probabilitas > 0,05, maka menunjukkan bahwa hipotesis ditolak sebaliknya jika probabilitas < 0,05, maka menunjukkan bahwa hipotesis diterima (Saipullah, 2017).

##### 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Untuk menandai Koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  mempunyai interval antara 0 sampai 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Jika nilai  $R^2$  bernilai besar, ini berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat. Sebaliknya,  $R^2$  yang bernilai kecil berarti variabel bebas memiliki kemampuan yang sangat terbatas untuk menjelaskan variabel terikat (Saipullah, 2017).

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Deskripsi Data Umum

Kabupaten Pinrang adalah salah satu Daerah Tingkat II di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Pinrang. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 1.961,77 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sebanyak ± 351.118 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk mencapai 171 jiwa/km<sup>2</sup>, dimana bahasa yang digunakan di kabupaten ini adalah bahasa Patinjo. Penduduk di kabupaten ini mayoritas beragama Islam. Kabupaten Pinrang terletak pada Koordinat antara 43°10'30" - 30°19'13" Lintang Utara dan 119°26'30" - 119°47'20" Bujur Timur.

Jarak tempuh dari Ibukota Provinsi ke Kabupaten Pinrang ± 173 km dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kabupaten Tana Toraja
- Sebelah Selatan : Kota Pare-pare
- Sebelah Timur : Kabupaten Enrekang, Kabupaten Sidrap
- Sebelah Barat : Selat Makassar dan Kabupaten Polmas

Wilayah Kabupaten Pinrang terbagi dalam 12 Kecamatan terbagi atas 39 kelurahan dan 65 Desa. Kondisi Topografi wilayah pada umumnya berbukit-bukit dengan ketinggian 100 – 2000 meter di atas permukaan laut.

Tipe iklim di wilayah ini termasuk tipe B dan C dimana musim hujan terjadi pada Bulan November hingga Juni dan sebaliknya musim kemarau terjadi pada Bulan Agustus hingga Bulan September, secara umum curah hujan terjadi cukup tinggi dan sangat dipengaruhi angin musiman. Suhu udara rata-rata mencapai 28°C dengan curah hujan rata-rata mencapai 174,93 mm/bln.

## 2. Sejarah Pemerintah Kabupaten Pinrang

Pejabat Bupati Kabupaten Pinrang dari awal di tetapkannya Pinrang sebagai kabupaten oleh pemerintah provinsi Sulawesi Selatan :

- 1) H.A. MAKKOELAOE 19-2-1960 s/d 11- 5-1964
- 2) H.A. GAZALING 11-5-1964 s/d 15- 7-1965
- 3) H.A. DEWANG 15-7-1965 s/d 24-12-1968
- 4) Drs. H.M. DAUD NOMPO 4-12-1968 s/d 20- 8-1969
- 5) H.A. PATONANGI 20-8-1969 s/d 28- 8-1980
- 6) RAFIUDDIN HAMMARUNG,SH. 05-9-1980 s/d 05- 8-1981
- 7) Drs. NATSIR ISA 05-8-1981 s/d 21-12-1982
- 8) H. MUSA GANI 21-12-1982 s/d 17-9-1986
- 9) H.ZAINAL BASRI PALAGUNA 23-9-1986 s/d 22-11-1986
- 10) U.S. ANWAR 22-11-1986 s/d 22-11-1991
- 11) H.A. FIRDAUS AMIRULLAH 22-11-1991 s/d 1998
- 12) Drs. H.A. MASNAWI A.S. 1998 s/d 1999
- 13) Drs. H.A. NAWIR, MP 1999 s/d 2009
- 14) H.A. ASLAM PATONANGI,SH,M.Si 2009 s/d 2019
- 15) H.A.IRWAN HAMID, S.Sos 2019 – 2024

## 3. Daftar SKPD Kabupaten Pinrang

### a. Badan

- 1) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
- 2) Badan Pusat Statistik
- 3) Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah

### b. Dinas

- 1) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

- 2) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
- 3) Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
- 4) Dinas Kesehatan
- 5) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu pintu
- 6) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
- 7) Dinas Komunikasi dan Informatika
- 8) Dinas Koperasi dan Usaha kecil Menengah
- 9) Dinas Perikanan
- 10) Dinas Perkebunan dan Kehutanan
- 11) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga
- 12) Dinas Bina Marga
- 13) Dinas Peternakan dan Perkebunan
- 14) Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA)
- 15) Dinas Perhubungan
- 16) Dinas Pertanahan
- 17) Dinas Sosial
- 18) Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura
- 19) Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Lingkungan hidup
- 20) Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

c. Kecamatan

- 1) Batu Lappa
- 2) Cempa
- 3) Duampanua
- 4) Lanrisang

- 5) Lembang
- 6) Mattiro Bulu
- 7) Mattiro Sompe
- 8) Paleteang
- 9) Patampanua
- 10) Suppa
- 11) Tiroang
- 12) Watang Sawitto

#### B. Karakteristik Responden

Penelitian dilakukan dengan penyebaran kuesioner yang dilakukan secara langsung pada Pegawai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di bidang akuntansi atau keuangan yang berbentuk Badan atau Dinas pada Pemerintah Kabupaten Pinrang yang berjumlah sebanyak 12 SKPD. Adapun, kuesioner yang disebarakan sebanyak 51 kuesioner dan semua sampel dapat diikutkan didalam analisis data lebih lanjut untuk kepentingan penelitian.

Pada penelitian ini, adapun karakteristik responden yaitu berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, bidang pendidikan, jabatan, dan pengalaman kerja. Untuk memperjelas karakteristik responden yang dimaksud, maka disajikan tabel mengenai responden seperti berikut ini:

##### 1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dibagi menjadi dua yaitu laki-laki dan perempuan.

Tabel 4.1

## Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	19	37,25%
2	Perempuan	32	62,75%
Jumlah		51	100%

Sumber : (Data Primer diolah, 2022)

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki adalah sebanyak 19 orang dan jumlah responden perempuan adalah sebanyak 32 orang.

## 2. Karakteristik responden berdasarkan usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dibagi menjadi empat tingkatan, yaitu 20 sampai dengan 30 tahun, 31 sampai dengan 40 tahun, 41 sampai dengan 50 tahun, dan dan lebih dari 50 tahun.

Tabel 4.2

## Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	20-30 Tahun	5	9,80%
2	31-40 Tahun	24	47,06%
3	41-50 Tahun	19	37,25%
4	>50 Tahun	3	5,88%
Jumlah		51	100%

Sumber : (Data Primer diolah, 2022)

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah responden dengan usia 20-30 tahun berjumlah 5 orang atau sebesar 9,80%, jumlah responden dengan usia 31-40 tahun berjumlah 24 orang atau sebesar 47,06%, jumlah responden dengan usia 41-50 tahun berjumlah 19 orang atau sebesar 37,25%, dan yang berusia >50

tahun berjumlah 3 orang atau sebesar 5,88%. Jadi, hal ini menunjukkan bahwa jumlah responden yang paling banyak dalam penelitian ini adalah responden dengan usia 31-40 tahun dan jumlah responden yang paling sedikit adalah responden dengan usia >50 tahun.

### 3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dalam penelitian ini dibagi menjadi enam tingkatan yaitu SMA, D3, S1, S2 dan S3.

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1	SMA	5	9,80%
2	D3	-	-
3	S1	32	62,75%
4	S2	14	27,45%
5	S3	-	-
Jumlah		51	100%

Sumber : (Data Primer diolah, 2022)

Pada tabel 4.3 menunjukkan jumlah responden dengan tingkat pendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 5 orang atau sebesar 9,80%, jumlah responden dengan tingkat pendidikan terakhir D3 tidak ada, jumlah responden dengan tingkat pendidikan terakhir S1 yaitu sebanyak 32 orang atau sebesar 62,75%, jumlah responden dengan tingkat pendidikan terakhir S2 sebanyak 14 orang atau sebesar 27,45% dan jumlah responden dengan tingkat pendidikan terakhir S3 tidak ada. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah responden yang paling banyak dalam penelitian ini adalah responden dengan tingkat pendidikan terakhir S1 yaitu sebanyak 32 orang.

#### 4. Karakteristik responden berdasarkan bidang Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan bidang pendidikan dalam penelitian ini dibagi menjadi enam bidang yaitu akuntansi, manajemen, pertanian, hukum, sosial, dan lainnya.

**Tabel 4.4**

#### **Karakteristik Responden Berdasarkan Bidang Pendidikan**

<b>No</b>	<b>Bidang Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Akuntansi	27	52,94%
2	Manajemen	13	25,49%
3	Pertanian	-	-
4	Hukum	2	3,92%
5	Sosial	1	1,96%
6	Lainnya	8	15,69%
	Jumlah	51	100%

Sumber : (Data Primer diolah, 2022)

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa tidak ada responden yang memiliki bidang pendidikan pertanian. Adapun, jumlah responden berdasarkan bidang pendidikan akuntansi yaitu sebanyak 27 orang atau sebesar 52,94%, jumlah responden berdasarkan bidang pendidikan manajemen yaitu sebanyak 13 orang atau sebesar 25,49%, jumlah responden berdasarkan bidang pendidikan hukum yaitu sebanyak 2 orang atau sebesar 3,92%, jumlah responden berdasarkan bidang pendidikan sosial yaitu sebanyak 1 orang atau sebesar 1,94% dan jumlah responden berdasarkan bidang pendidikan lainnya yaitu sebanyak 8 orang atau sebesar 15,69%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah responden yang paling banyak dalam penelitian ini yaitu responden dengan bidang pendidikan Akuntansi yaitu 27 orang.

#### 5. Karakteristik responden berdasarkan jabatan

Karakteristik responden berdasarkan jabatan dalam penelitian ini dibagi menjadi empat bagian, yaitu Kepala Bagian (Kabag), Kepala Sub Bagian (Kasubag), bendahara, dan staff.

**Tabel 4.5**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan**

No	Jabatan	Jumlah	Persentase (%)
1	Kepala Bagian	1	1,96%
2	Kepala Sub Bagian	9	17,65%
3	Bendahara	6	11,76%
4	Staff	35	68,63%
	Jumlah	51	100%

Sumber : (Data Primer diolah, 2022)

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa jumlah responden berdasarkan jabatan kepala bagian yaitu 1 orang atau sebesar 1,96%, jumlah responden berdasarkan jabatan kepala sub bagian yaitu 9 orang atau sebesar 17,65%, jumlah responden berdasarkan jabatan bendahara yaitu 6 orang atau sebesar 11,76%, dan jumlah responden berdasarkan jabatan staff yaitu 35 orang atau sebesar 68,63%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah responden yang paling banyak dalam penelitian ini adalah responden dengan jabatan sebagai staff yaitu 35 orang dan jumlah responden yang paling sedikit dalam penelitian ini adalah jabatan sebagai kepala bagian dengan jabatan kepala bagian yaitu 1 orang.

#### 6. Karakteristik responden berdasarkan pengalaman kerja

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pengalaman kerja dalam penelitian ini dibagi menjadi 4 tingkatan yaitu kurang dari 1 tahun, 1 sampai dengan 3 tahun, 3 sampai dengan 5 tahun, dan lebih dari 5 tahun.

Tabel 4.6

**Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja**

No	Pengalaman Kerja	Jumlah	Persentase (%)
1	<1	7	13,73%
2	1-3	5	9,80%
3	3-5	4	7,84%
4	>5	35	68,63%
Jumlah		51	100%

Sumber : (Data Primer diolah, 2022)

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa jumlah responden dengan tingkat pengalaman kerja yaitu <1 tahun sebanyak 7 orang atau sebesar 13,73%, jumlah responden dengan tingkat pengalaman kerja yaitu 1-3 tahun sebanyak 5 orang atau sebesar 9,80%, jumlah responden dengan tingkat pengalaman kerja yaitu 3-5 tahun sebanyak 4 orang atau sebesar 7,84%, dan jumlah responden dengan tingkat pengalaman kerja yaitu >5 tahun sebanyak 35 orang atau sebesar 68,63%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah responden yang paling banyak dalam tingkat pengalaman kerja >5 tahun yaitu 35 orang dan jumlah responden yang paling sedikit dalam tingkat pengalaman kerja 3-5 tahun yaitu sebanyak 4 orang.

### C. Deskripsi Jawaban Responden

#### 1. Deskripsi jawaban responden terhadap variabel Sistem Pengendalian Intern

Analisis deskriptif responden mengenai variabel Sistem Pengendalian Intern didasarkan pada jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan seperti yang terdapat dalam kuesioner yang disebarkan pada responden. Variasi jawaban responden untuk variabel sikap rasional dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7

## Distribusi Jawaban Responden Variabel Sistem Pengendalian Intern

X1	Sistem Pengendalian Intern										Skor	Rata-rata
	SS		S		KS		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X1.1	9	17,65	40	78,43	2	3,92	0	0	0	0	211	4,14
X1.2	12	23,53	39	76,47	0	0	0	0	0	0	216	4,24
X1.3	7	13,73	44	86,27	0	0	0	0	0	0	211	4,14
X1.4	8	15,69	43	84,31	0	0	0	0	0	0	212	4,16
X1.5	6	11,76	45	88,24	0	0	0	0	0	0	210	4,12
X1.6	7	13,73	42	82,35	2	3,92	0	0	0	0	209	4,10
X1.7	9	17,65	40	78,43	2	3,92	0	0	0	0	155	3,04
X1.8	7	13,73	44	86,27	0	0	0	0	0	0	209	4,10
X1.9	5	9,80	45	88,24	1	1,96	0	0	0	0	208	4,08
X1.10	4	7,84	47	92,16	0	0	0	0	0	0	201	3,94
X1.11	7	13,73	42	82,35	2	3,92	0	0	0	0	221	4,33
X1.12	5	9,80	44	86,27	2	3,92	0	0	0	0	207	4,06
X1.13	9	17,65	42	82,35	0	0	0	0	0	0	218	4,27
X1.14	12	23,53	39	76,47	0	0	0	0	0	0	165	3,24
X1.15	7	13,73	44	86,27	0	0	0	0	0	0	230	4,51
X1.16	9	17,65	42	82,35	0	0	0	0	0	0	213	4,18
X1.17	14	27,45	35	68,63	2	3,92	0	0	0	0	216	4,24
X1.18	7	13,73	44	86,27	0	0	0	0	0	0	211	4,14
X1.19	7	13,73	44	86,27	0	0	0	0	0	0	211	4,14
X1.20	8	15,69	43	84,31	0	0	0	0	0	0	212	4,16
X1.21	5	9,80	45	88,24	1	1,96	0	0	0	0	209	4,10
X1.22	8	15,69	43	84,31	0	0	0	0	0	0	204	4,00
X1.23	7	13,73	44	86,27	0	0	0	0	0	0	204	4,00
X1.24	7	13,73	44	86,27	0	0	0	0	0	0	204	4,00
X1.25	8	15,69	43	84,31	0	0	0	0	0	0	204	4,00

Sumber : Output SPSS, 2022

## 2. Deskripsi jawaban responden terhadap variabel Sistem Informasi

### Akuntansi

Analisis deskriptif responden mengenai variabel Pengendalian Intern didasarkan pada jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan seperti yang

terdapat dalam kuesioner yang disebarakan pada responden. Variasi jawaban responden untuk variabel sikap rasional dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini.

**Tabel 4.8**

**Distribusi Jawaban Responden Variabel Sistem Informasi Akuntansi**

X2	Sistem Informasi Akuntansi										Skor	Rata-rata
	SS		S		KS		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X2.1	5	9,80	45	88,24	1	1,96	0	0	0	0	213	4,18
X2.2	6	11,76	45	88,24	0	0	0	0	0	0	200	3,92
X2.3	9	17,65	42	82,35	0	0	0	0	0	0	212	4,16
X2.4	8	15,69	43	84,31	0	0	0	0	0	0	204	4,00
X2.5	8	15,69	43	84,31	0	0	0	0	0	0	204	4,00
X2.6	7	13,73	44	86,27	0	0	0	0	0	0	204	4,00

Sumber : Output SPSS, 2022

3. Deskripsi jawaban responden terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Analisis deskriptif responden mengenai variabel Kualitas Laporan Keuangan didasarkan pada jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan seperti yang terdapat dalam kuesioner yang disebarakan pada responden. Variasi jawaban responden untuk variabel sikap rasional dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4.9

## Distribusi Jawaban Responden Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Y	Kualitas Laporan Keuangan										Skor	Rata-rata
	SS		S		KS		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Y1.1	8	15,69	43	84,31	0	0	0	0	0	0	235	4,61
Y1.2	8	15,69	43	84,31	0	0	0	0	0	0	233	4,57
Y1.3	7	13,73	44	86,27	0	0	0	0	0	0	216	4,24
Y1.4	9	17,65	42	82,35	0	0	0	0	0	0	209	4,10
Y1.5	7	13,73	44	86,27	0	0	0	0	0	0	161	3,16
Y1.6	9	17,65	42	82,35	0	0	0	0	0	0	227	4,45
Y1.7	8	15,69	43	84,31	0	0	0	0	0	0	224	4,39
Y1.8	7	13,73	44	86,27	0	0	0	0	0	0	115	2,25
Y1.9	7	13,73	44	86,27	0	0	0	0	0	0	215	4,22
Y1.10	8	15,69	43	84,31	0	0	0	0	0	0	229	4,49
Y1.11	5	9,80	45	88,24	1	1,96	0	0	0	0	159	3,12
Y1.12	9	17,65	40	78,43	2	3,92	0	0	0	0	209	4,10
Y1.13	7	13,73	44	86,27	0	0	0	0	0	0	224	4,39
Y1.14	8	15,69	43	84,31	0	0	0	0	0	0	221	4,33
Y1.15	6	11,76	45	88,24	0	0	0	0	0	0	225	4,41
Y1.16	6	11,76	45	88,24	0	0	0	0	0	0	125	2,45
Y1.17	9	17,65	40	78,43	2	3,92	0	0	0	0	169	3,31
Y1.18	7	13,73	44	86,27	0	0	0	0	0	0	227	4,45
Y1.19	5	9,80	45	88,24	1	1,96	0	0	0	0	197	3,86
Y1.20	5	9,80	45	88,24	1	1,96	0	0	0	0	123	2,41
Y1.21	6	11,76	45	88,24	0	0	0	0	0	0	220	4,31
Y1.22	9	17,65	42	82,35	0	0	0	0	0	0	226	4,43

Sumber : Output SPSS, 2022

#### D. Hasil Uji Kualitas Data

##### a. Uji Validitas

Pengujian validitas instrument menggunakan aplikasi statistik SPSS versi 28, nilai validitas dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Jika angka korelasi yang diperoleh lebih besar dari pada angka kritik ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) maka instrument tersebut dikatakan valid. Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan untuk mengukur masing-

masing variabel penelitian dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat pada  $r_{hitung}$  lebih besar  $r_{tabel}$  dimana nilai  $r_{tabel}$  untuk sampel sebanyak 51 responden adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.10**  
**Uji Validitas Variabel**

Variabel	Indikator	Nilai	Nilai	Keterangan
		$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	
X1	X1.1	0,81	0,2353	Valid
	X1.2	0,6	0,2353	Valid
	X1.3	0,69	0,2353	Valid
	X1.4	0,76	0,2353	Valid
	X1.5	0,7	0,2353	Valid
	X1.6	0,59	0,2353	Valid
	X1.7	0,81	0,2353	Valid
	X1.8	0,69	0,2353	Valid
	X1.9	0,51	0,2353	Valid
	X1.10	0,59	0,2353	Valid
	X1.11	0,59	0,2353	Valid
	X1.12	0,63	0,2353	Valid
	X1.13	0,78	0,2353	Valid
	X1.14	0,6	0,2353	Valid
	X1.15	0,74	0,2353	Valid
	X1.16	0,78	0,2353	Valid
	X1.17	0,61	0,2353	Valid
	X1.18	0,74	0,2353	Valid
	X1.19	0,75	0,2353	Valid
	X1.20	0,68	0,2353	Valid
X1.21	0,51	0,2353	Valid	
X1.22	0,76	0,2353	Valid	
X1.23	0,75	0,2353	Valid	
X1.24	0,74	0,2353	Valid	
X1.25	0,68	0,2353	Valid	
X2	X2.1	0,65	0,2353	Valid
	X2.2	0,8	0,2353	Valid
	X2.3	0,76	0,2353	Valid
	X2.4	0,76	0,2353	Valid
	X2.5	0,76	0,2353	Valid
	X2.6	0,79	0,2353	Valid

Variabel	Indikator	Nilai	Nilai	Keterangan
		$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	
Y	Y.1	0,83	0,2353	Valid
	Y.2	0,72	0,2353	Valid
	Y.3	0,75	0,2353	Valid
	Y.4	0,76	0,2353	Valid
	Y.5	0,75	0,2353	Valid
	Y.6	0,76	0,2353	Valid
	Y.7	0,83	0,2353	Valid
	Y.8	0,75	0,2353	Valid
	Y.9	0,75	0,2353	Valid
	Y.10	0,71	0,2353	Valid
	Y.11	0,59	0,2353	Valid
	Y.12	0,77	0,2353	Valid
	Y.13	0,72	0,2353	Valid
	Y.14	0,83	0,2353	Valid
	Y.15	0,8	0,2353	Valid
	Y.16	0,8	0,2353	Valid
	Y.17	0,77	0,2353	Valid
	Y.18	0,72	0,2353	Valid
	Y.19	0,59	0,2353	Valid
	Y.20	0,59	0,2353	Valid
	Y.21	0,8	0,2353	Valid
	Y.22	0,76	0,2353	Valid

Sumber : Output SPSS, 2022

#### b. Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan suatu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan suatu indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan secara konsisten atau stabil dari waktu ke waktu yaitu dengan melihat nilai *Cronbach's alpha*. Uji reabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya. Secara umum suatu instrument dikatakan bagus jika memiliki koefisien *Cronbach's alpha*  $> 0,6$  maka kuesioner penelitian tersebut dinyatakan reliabel. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.11 untuk sampel sebanyak 51 responden adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Keterangan
Sistem Pengendalian Intern (X1)	0,951	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,848	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,961	Reliabel

Sumber : Output SPSS, 2022

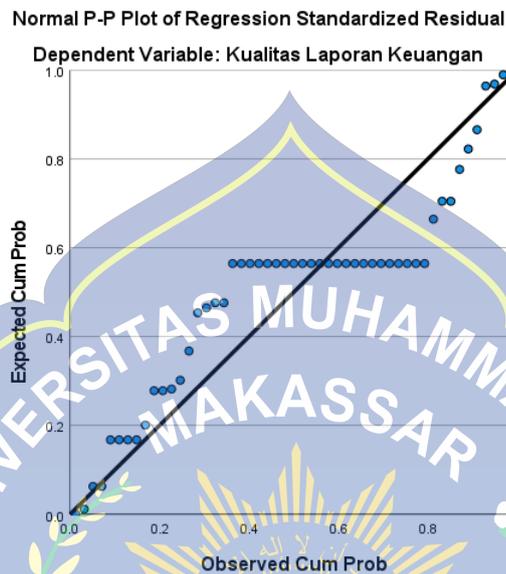
Tabel 4.11 menunjukkan nilai *Cronbach's alpha* atas variabel Sistem Pengendalian Intern sebesar 0,951, variabel Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,848, dan variabel Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,961. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner semua variabel ini reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6.

#### E. Hasil Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat bahwa suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *histogram standardized residual* dan *PP plot standardized residual*. Uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel independen dan variabel dependen yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) dan Pengendalian Intern (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) keduanya memiliki distribusi normal atau tidak, berikut ini adalah gambar grafik uji normalitas data pada grafik PP-Plot.

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas Data**



Sumber : Output SPSS, 2022

Berdasarkan grafik Normal P-P plot di atas, dapat disimpulkan bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan grafik normal P-P plot, menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai dalam penelitian ini karena memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu version regresi linear berganda. Multikolonieritas adalah suatu kondisi hubungan linear antara variabel independen yang satu dengan yang lainnya dalam version regresi. Salah satu cara untuk menguji ada atau tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* >

0,10 maka tidak terjadi multikolonierita (Hamsinar, 2017).

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Sistem Pengendalian Intern (X1)	0,145	6,914
	Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,145	6,914

Sumber : Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.12 diatas hasil perhitungan nilai Tolerance juga menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai Tolerance kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

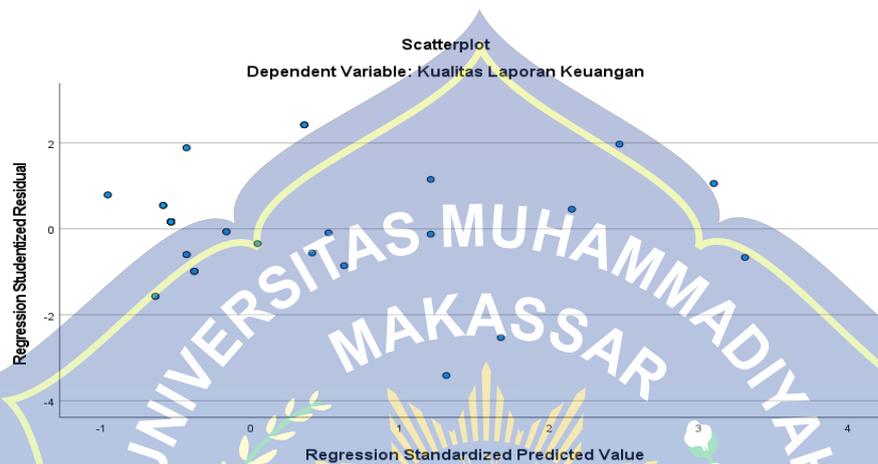
c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ini terjadi ketidaksamaan varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residu pengamatan ke pengamatan lain berbeda berarti ada gejala Heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut. Model regresi yang baik tidak terjadi adanya Heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variasi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Pada Heteroskedastisitas kesalahan yang terjadi tidak secara acak tetapi menunjukkan hubungan yang

sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel. Berdasarkan hasil pengolahan data, maka hasil *scatterplot* dapat dilihat pada gambar berikut.

**Gambar 4.2**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Output SPSS, 2022

Berdasarkan Gambar 4.2, grafik *scatterplots* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi kualitas laporan keuangan berdasarkan variabel independennya sistem pengendalian intern dan sistem informasi akuntansi (Hamsinar, 2017).

**F. Pengujian Hipotesis**

**a. Uji Parsial (t)**

Setelah dilakukan uji validitas dan reabilitas data maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa model telah dapat digunakan untuk melakukan pengujian analisa regresi berganda. Pengujian secara parsial (uji t) dilakukan untuk menentukan apakah variabel Sistem Pengendalian Intern dan Sistem Informasi

Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan secara parsial yang ditunjukkan pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.13**  
**Uji Parsial (t)**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,551	1,871		-1,363	0,179
	Sistem Pengendalian Intern (X1)	0,307	0,047	0,333	6,495	0,000
	Sistem Informasi Akuntansi (X2)	2,489	0,189	0,675	13,168	0,000

Sumber : Output SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji regresi berganda yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 28 for Windows, dapat dibuat persamaan sebagai berikut.

$$Y = (-2,551) + 0,307 X1 + 2,489 X2 + e$$

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (penjelas) secara individual mampu menerangkan variasi variabel dependen (terikat). Jika nilai t-hitung (+) > (+) t-tabel atau t-hitung (-) < (-) t-tabel maka variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 10% (<0.10). Dari hasil program SPSS yang dilakukan mengestimasi data pada tabel 4.13 diatas sehingga diperoleh :

- 1) Variabel X1 (Sistem Pengendalian Intern) memberikan nilai koefisien parameter (t-hitung) sebesar 6,495 dengan tingkat signifikansi 0,00 (<0,10). Hal ini berarti H<sub>1</sub> diterima sehingga dapat dikatakan bahwa Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan karena tingkat signifikansi yang

dimiliki variabel Sistem Pengendalian Intern  $<0,10$  ( $0,00 < 0,10$ ) dan nilai t-hitung  $> 1,299$  ( $6,495 > 1,299$ ).

- 2) Variabel X2 (Sistem Informasi Akuntansi) memberikan nilai koefisien parameter (t-hitung) sebesar 13,168 dengan tingkat signifikansi 0,00 ( $<0,10$ ). Hal ini berarti  $H_2$  diterima sehingga dapat dikatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan karena tingkat signifikansi yang dimiliki variabel Sistem Informasi Akuntansi  $<0,10$  ( $0,00 < 0,10$ ) dan nilai t-hitung  $> 1,299$  ( $13,168 > 1,299$ ).

b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar persentase pengaruh variabel Sistem Pengendalian Intern dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Peneliti melakukan pengujian koefisien korelasi atau R dan pengujian koefisien determinasi atau R Square ( $R^2$ ). Untuk menentukan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, maka perlu diketahui nilai koefisien determinasi (*Adjusted R-Square*). Dari hasil program SPSS yang dilakukan mengestimasi data yang ada pada tabel 4.14 di bawah ini:

Tabel 4.14

**Uji Koefisien Determinasi  $R^2$  (Koefisien Determinasi)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.991 <sup>a</sup>	0,982	0,981	0,81769

Sumber : Output SPSS, 2022

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) model 1 sebesar 0,991 atau 99,1%. Nilai *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) model 1 ini sebesar 98,2%. Oleh

karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel independen Sistem Pengendalian Intern dan Sistem Informasi Akuntansi sebesar 98,2%, sedangkan sisanya ( $100\% - 98,2\% = 1,8\%$ ) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

#### G. Pembahasan

Penelitian pengujian hipotesis yang menggunakan SPSS versi 28 ini menguji apakah Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Laporan keuangan dan apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap hipotesis penelitian dapat disimpulkan bahwa secara pengujian persial antara variabel independen Sistem Pengendalian Intern dan Sistem Informasi Akuntansi dengan variabel dependen Kualitas Laporan Keuangan dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Sistem Pengendalian Intern Berpengaruh Signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan tabel 4.13 menjelaskan bahwa Sistem Pengendalian Intern mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa perubahan yang terjadi pada Sistem Pengendalian Intern akan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan koefisien transformasi regresi mengindikasikan bahwa rasio Sistem Pengendalian Intern memiliki pengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini juga dapat menyatakan Sistem Pengendalian Intern akan meningkat seiring dengan kenaikan Kualitas Laporan Keuangan.

Jadi, hipotesis 1 yaitu, "Sistem Pengendalian Intern Berpengaruh Positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan", dapat diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari (Fathia, et al., 2020);(Jonny M Situmorang,

2016);(Tawaqal, 2017);(Mochamad Taufan Noor, Fidiana, 2020);(Budiati et al., 2020) yang menunjukkan Sistem Pengendalian Intern secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan keuangan. Ini dapat terjadi karena Sistem Pengendalian Intern menjadi patokan awal apabila ditemukannya adanya temuan dalam laporan keuangan, sehingga peran dari sistem pengendalian intern dituntut untuk bekerja secara objektif dan independen untuk menghindari hal-hal yang dapat menurunkan kualitas laporan keuangan tersebut.

## **2. Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan tabel 4.13 menjelaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa perubahan yang terjadi pada Sistem Informasi Akuntansi akan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan koefisien transformasi regresi mengindikasikan bahwa rasio Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Pengaruh positif ditunjukkan oleh Sistem Informasi Akuntansi mengindikasikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini juga dapat menyatakan Sistem Informasi Akuntansi akan meningkat seiring dengan kenaikan Kualitas Laporan Keuangan.

Jadi, hipotesis 2 yaitu, "Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan", dapat diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari (Yanti & Musmini, 2020); (GP et al., 2020); (Khalifah, 2019); (Abbas et al., 2019) yang menunjukkan Sistem Informasi Akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan keuangan. Ini dapat terjadi karena Sistem Informasi Akuntansi dibutuhkan dalam proses penyusunan

dan pelaporan laporan keuangan, untuk dapat menyediakan informasi secara tepat dan akurat dibutuhkan suatu sistem yang dapat digunakan dalam rangka menyediakan informasi yang mendukung keterandalan Kualitas Laporan Keuangan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan pada pembahasan mengenai pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Kabupaten Pinrang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini berarti lingkungan pengendalian yang berfokus pada pemberian contoh nyata merupakan bagian terpenting dari peningkatan kualitas dari laporan keuangan itu sendiri.
2. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini menunjukkan bahwa dengan dimanfaatkannya sistem informasi akuntansi dengan baik maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

#### B. Saran

1. Untuk para pegawai SKPD Kabupaten Pinrang khususnya pelaksanaan Pengendalian Intern agar lebih serius terutama sebelum masuk masa-masa audit untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang baik, bagi pemerintah Kabupaten Pinrang diharapkan memeberikan sumber daya manusia yang berkompeten dan mampu untuk menangani pengelolaan dan juga pelaporan keuangan serta mampu menggunakan Sistem Informasi Keuangan pemerintah daerah yang baik demi meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

2. Untuk para akademisi, mahasiswa, maupun peneliti agar terus mengkaji, mengembangkan serta menyempurnakan penelitian ini lebih lanjut dimasa yang akan datang, serta bisa menambah variabel budaya organisasi untuk melihat efek terhadap kualitas laporan keuangan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, N., Ruslan Muhlis, & Mariantha, N. (2019). Faktor Keperilakuan Organisasi Terhadap Kegunaan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (Pada kantor BKUD Kab. Pinrang). *Economics Bosowa*, 5(003), 134–145.
- Astika Rahmawati, I Wayan Mustika, L. H. E. (2018). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan*. 20(2005), 8–17.
- Budiati, Y., Sugiyanto, E. K., & Niati, A. (2020). Pengaruh Gcg Terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Desa Dengan Moderasi Sistem Pengendalian Internal. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(4), 425–444. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i4.4127>
- Desiko, N. (2020). Pengaruh Sistem Keuangan Desa Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Dengan Good Governance Sebagai Variabel Intervening Di Kabupaten Kulon Progo. *Journal Competency of Business*, 4(1), 9.
- Fathia, N., Tanjung, A. R., & Indrawati, N. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Organisasi Pemerintah Da. *Pekbis Jurnal*, 12(1), 39–54.
- GP, R., Maryadi, & Waluyo, H. S. (2020). Pengaruh Sistem Akuntansi, Kapasitas Sdm, Teknologi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Pinrang. *Megister Manajemen Nobel Indonesia*, 1(1), 92–105. <https://ejurnal.stienobel-indonesia.ac.id/index.php/JMMNI/index>
- Hamsinar. (2017). *Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas dan Transparansi kebijakan Publik terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Sistem Pengendalian Intern sebagai Variabel Moderasi*. 130.
- Jonny M Situmorang. (2016). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*.
- Khalifah, S. (2019). *Pengaruh Perencanaan Anggaran, Sistem Informasi Keuangan Daerah, Dan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang) Skripsi*. 126(1), 1–7.
- Kiswara, E. (2011). *Nilai Relevan dan Reliabilitas Kegunaan-Keputusan Informasi Aakuntansi Menurut SFAC No. 2 dalam Penyajian Laporan Keuangan Dengan MEetode-Metode Pembebanan Pajak Penghasilan Berbeda. PhD thesis, Universitas Diponegoro*. 43.
- Mochamad Taufan Noor, Fidiana, N. H. (2020). *Pengaruh Kompetensi Aparatur Sipil Negara, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Sistem Informasi Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Keuangan*. 5(2).
- Pradita, K. D., Hartono, A., & Mustoffa, A. F. (2017). Pengaruh Tekanan Eksternal,

Ketidakpastian Lingkungan, Dan Komitmen Manajemen Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 87. <https://doi.org/10.24269/iso.v3i2.291>

- Pujanira, P. (2017). *Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah provinsi diy*. VI(4).
- Rahma A, Maryadi, H. S. W. (2020). Pengaruh Penyajian, Aksebilitas Laporan Keuangan Bappeda Terhadap Transparansi Pengelolaan Keuangan Kabupaten Pinrang. *Magister Manajemen Nobel Indonesia*, 1(1), 106–117.
- Rohmah, L., Noor Shodiq Askandar, & Sari, A. F. K. (2020). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang. *E-Jra, OPengaruh* (05), 43–51.
- Saipullah, L. (2017). *Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Lingkungan Eksternal Sebagai Variabel Moderating*. 127.
- Subur, S. (2019). Etika Profesional, Independensi dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Reviu Laporan Keuangan (Studi Kasus Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang). *Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.31850/economos.v2i1.468>
- Tahir, S. Y., Malia, E., & Faisol, I. A. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Pengetahuan Kepala Desa, Dan Transparansi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Desa Di Kabupaten Pamekasan. *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, 1, 20–29. <https://doi.org/10.24929/jafis.v1i1.1203>
- Tawaqal, I. (2017). Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah di Pemerintah Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(4), 1.
- Yanti, P. M. L. K., & Musmini, L. S. (2020). Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Pamsimas Pada Bumdes Giri Artha. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(1), 47–58.



## LAMPIRAN 1



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212**

---

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**  
 Nomor : 503/0148/PENELITIAN/DPMTSP/04/2022

Tentang

**REKOMENDASI PENELITIAN**

**Menimbang** : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 13-04-2022 atas nama FIRDAUS, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

**Mengingat** :  
 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;  
 2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;  
 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;  
 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;  
 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;  
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;  
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;  
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan  
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

**Memperhatikan** :  
 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0378/R/T.Teknis/DPMTSP/04/2022, Tanggal : 13-04-2022  
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0143/BAP/PENELITIAN/DPMTSP/04/2022, Tanggal : 13-04-2022

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** :  
**KESATU** : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :  
 1. Nama Lembaga : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 2. Alamat Lembaga : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar  
 3. Nama Peneliti : FIRDAUS  
 4. Judul Penelitian : PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA SKPD KABUPATEN PINRANG  
 5. Jangka waktu Penelitian : 2 Bulan  
 6. Sasaran/target Penelitian : KASUBAG. KEUANGAN DAN PEJABAT PENATAUSAHAAN PADA SKPD KAB. PINRANG  
 7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Watang Sawitto

**KEDUA** : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 13-10-2022.

**KETIGA** : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

**KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 18 April 2022



**Biaya : Rp 0,-**

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :  
**ANDI MIRANI, AP., M.Si**  
 NIP. 197406031993112001  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP**  
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang











Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSN

**LAMPIRAN 2****KUESIONER PENELITIAN****PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN, SISTEM INFORMASI  
AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN  
(Pada SKPD Kabupaten Pinrang)**

Perihal : Permohonan pengisian kuesioner penelitian

Yth. Bapak/Ibu/Sdr/i Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa program Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, saya:

Nama : **FIRDAUS**  
NIM : **105731123518**  
No. HP/WA : **0853-9769-5251**

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk melakukan penyusunan skripsi yang berjudul **“PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Pada SKPD Kabupaten Pinrang)”**.

Untuk itu, saya memohon ketersediaan bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjadi responden dengan mengisi lembaran kuesioner secara lengkap yang dilampirkan bersama surat ini dan saya memohon maaf telah mengganggu waktunya. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja. Peneliti menjamin sepenuhnya kerahasiaan identitas seluruh jawaban dari bapak/Ibu/Saudara/i sesuai dengan etika penelitian. Peneliti

memohon maaf jika ada yang tidak berkenaan dengan adanya kuesioner ini. Atas perhatian, ketersediaan dan kerjasamanya peneliti mengucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

**Firdaus**  
**105731123518**



### A. IDENTIFIKASI RESPONDEN

Nama Responden : .....

Jabatan : .....

Umur :..... Tahun

Lama Bekerja :..... Bln/Thn

(Berikan tanda ceklist (√) pada kotak yang tersedia)

Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

Pend. Terakhir :  SMA  D3  S1  S2  S3

Pengalaman Kerja :  <1 Tahun

1-3 Tahun

Tahun

>5 Tahun

### B. CARA PENGISIAN

Di bawah ini adalah pernyataan-pernyataan yang ditujukan untuk mengetahui Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Kabupaten Pinrang. Bapak/ Ibu/ Saudara/i dimohon kesediaanya untuk memberikan jawaban atas pernyataan tersebut dengan cara memberi tanda ceklist(√) diantara pilihan jawaban yang ada, dengan ketentuan sebagai berikut:

**SS = Sangat Setuju**

**S = Setuju**

**KS = Kurang Setuju**

**TS = Tidak Setuju**

**STS = Sangat Tidak Setuju**

### 1. Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

Berilah tanda (√) pada pernyataan dibawah ini sesuai dengan penilaian

Anda,dimana:

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
	<b>Relevan</b>					
1	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyajikan laporan keuangan secara lengkap.					
2	Laporan keuangan yang saya susun telah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.					
3	Informasi dalam laporan keuangan yang saya hasilkan dapat digunakan untuk mengoreksi keputusan pengguna dimasa lalu (feedback value).					
4	Informasi dalam Laporan keuangan yang saya hasilkan dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi kejadian masa yang akan datang (predictive value).					
5	Laporan Keuangan tidak disajikan secara tepat waktu sehingga dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan saat ini.					
	<b>Keterandalan/Andal</b>					
1	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan SKPD yang saya buat telah menggambarkan dengan jujur transaksi dan peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan dalam laporan keuangan.					

2	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan SKPD yang saya buat bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang bersifat material.					
3	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan, tidak teruji kebenarannya.					
4	Informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan yang saya buat telah memenuhi kebutuhan para pengguna dari laporan keuangan pemerintah.					
5	Kebijakan dan prosedur yang ditetapkan/ diatur dalam peraturan perundang-undangan harus menjadi acuan dalam praktik penyusunan laporan keuangan.					
6	Maraknya pemberitaan tentang laporan keuangan pemerintah daerah di media massa mempengaruhi praktik penyusunan laporan keuangan.					
7	Tuntutan dunia bisnis atas laporan keuangan pemerintah yang berkualitas semakin meningkat.					
8	Perkembangan sistem informasi dan teknologi mempengaruhi praktik penyusunan laporan keuangan.					
<b>Dapat Dibandingkan</b>						
1	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.					

2	Dalam penyusunan laporan keuangan, saya telah menggunakan kebijakan akuntansi yang berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintahan.					
3	Informasi yang termuat dalam laporan keuangan yang saya susun selalu tidak dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.					
4	Saya selalu menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun.					
<b>Dapat Dipahami</b>						
1	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan SKPD yang saya susun telah jelas sehingga dapat dipahami oleh pengguna.					
2	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan SKPD yang saya susun, disajikan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.					
3	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja tidak dapat dipahami oleh pengguna.					
4	Laporan Keuangan yang saya buat disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti.					
5	Laporan keuangan yang disajikan/disusun sesuai dengan pedoman penyusunan LKPD.					

## 2. Variabel Sistem Pengendalian Intern (X<sub>1</sub>)

Berilah tanda (√) pada pernyataan dibawah ini sesuai dengan penilaian Anda, dimana:

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
<b>Lingkungan Pengendalian</b>						
1	SKPD telah memiliki standar kompetensi untuk setiap tugas dan fungsi pada masing-masing posisi dalam instansi.					
2	Pimpinan telah memberikan wewenang kepada pegawai yang tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan instansi pemerintah.					
3	Pimpinan SKPD selalu mengambil tindakan yang tegas atas pelanggaran kebijakan, prosedur, atau aturan perilaku.					
4	Pimpinan SKPD secara terus menerus melakukan penilaian terhadap kualitas pengendalian intern.					
5	Pimpinan Instansi/lembaga di tempat saya bekerja telah memberikan contoh dalam berperilaku mengikuti kode etik.					
<b>Penilaian Resiko</b>						
1	Ditempat saya bekerja telah menerapkan pengendalian intern dan manajemen terhadap resiko.					
2	Pimpinan tidak melakukan analisis risiko secara lengkap dan menyeluruh terhadap kemungkinan timbulnya pelanggaran terhadap sistem akuntansi.					
3	Pimpinan selalu memiliki rencana pengelolaan atau mengurangi risiko pelanggaran terhadap sistem dan prosedur akuntansi.					

4	Risiko pelaksanaan program dan kegiatan diidentifikasi di tiap tingkatan.					
5	Risiko yang ditimbulkan atas program dan kegiatan memiliki pengaruh dan menuntut perhatian pimpinan.					
<b>Kegiatan Pengendalian</b>						
1	Setiap transaksi dan aktivitas ditempat saya bekerja telah didukung dengan otorisasi dari pihak yang berwenang.					
2	Ditempat saya bekerja telah menerapkan pemisahan tugas yang memadai.					
3	Semua transaksi yang dientri dan diproses kedalam komputer adalah seluruh transaksi yang telah diotorisasi.					
4	Kebijakan dan prosedur pengamanan fisik atas aset tidak ditetapkan dan diimplementasikan dengan baik.					
5	Pengeluaran uang pada SKPD selalu didokumentasikan pada bukti pengeluaran kas yang telah diberi nomor urut tercetak.					
<b>Informasi dan Komunikasi</b>						
1	Ditempat saya bekerja telah menerapkan sistem informasi untuk melaksanakan tanggung jawab.					
2	Pengguna anggaran/pemegang kas pada masing-masing SKPD telah menyampaikan Surat Pertanggungjawaban (SPJ) tepat pada waktunya.					
3	Informasi telah disediakan secara tepat waktu dan memungkinkan untuk dilakukan tindakan korektif secara tepat.					
4	Saluran komunikasi berkelanjutan telah dilaksanakan secara terbuka dan efektif dengan masyarakat, rekanan , dan aparat pengawas intern dalam memberikan masukan signifikan.					
5	Tugas dibebankan pada pegawai dikomunikasikan dengan jelas dan dimengerti pengendalian internnya.					

<b>Pemantauan</b>						
1	Sebagai tindak lanjut dari penilaian terhadap kualitas pengendalian intern, SKPD telah melakukan perbaikan pengendalian intern.					
2	SKPD selalu menindaklanjuti setiap hasil temuan/ revidi dan saran yang diberikan oleh BPK/Inspektorat.					
3	Pemantauan oleh SKPD mencakup identifikasi kegiatan dan sistem pendukung pencapaian misi.					
4	Pimpinan merevidi dan mengevaluasi temuan yang menunjukkan adanya kelemahan dan perlu perbaikan.					
5	Pimpinan menetapkan tindakan yang memadai untuk menindak lanjuti rekomendasi temuan dengan tepat.					

### 3. Sistem Informasi Akuntansi (X<sub>2</sub>)

Berilah tanda (√) pada pernyataan dibawah ini sesuai dengan penilaian Anda, dimana:

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
<b>Tepat Waktu</b>						
1	Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi, perusahaan dapat membuat laporan keuangan setiap periode akuntansi dengan cepat.					
<b>Akurat</b>						
1	Untuk menghasilkan informasi yang baik perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi yang akurat.					

2	Melalui penerapan sistem didalam perusahaan informasi yang dihasilkan terjamin keamanannya.					
	<b>Dapat Dipercaya</b>					
1	Sistem informasi yang diterapkan pada perusahaan ini sesuai dengan kebutuhan dalam bekerja.					
2	Dengan adanya sistem informasi, perusahaan yakin akan dapat meningkatkan kualitas layanan.					
3	Sistem informasi akuntansi memberikan manfaat terhadap perusahaan.					

Terima kasih kasih saya sampaikan atas kesediaan dan keiklasan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk meluangkan waktunya mengisi kuesioner ini, semoga kesuksesan selalu menyertai kita semua. Amin...



LAMPIRAN 3

DATA PENELITIAN 51 RESPONDEN

Variabel Sistem Pengendalian Intern (X1)

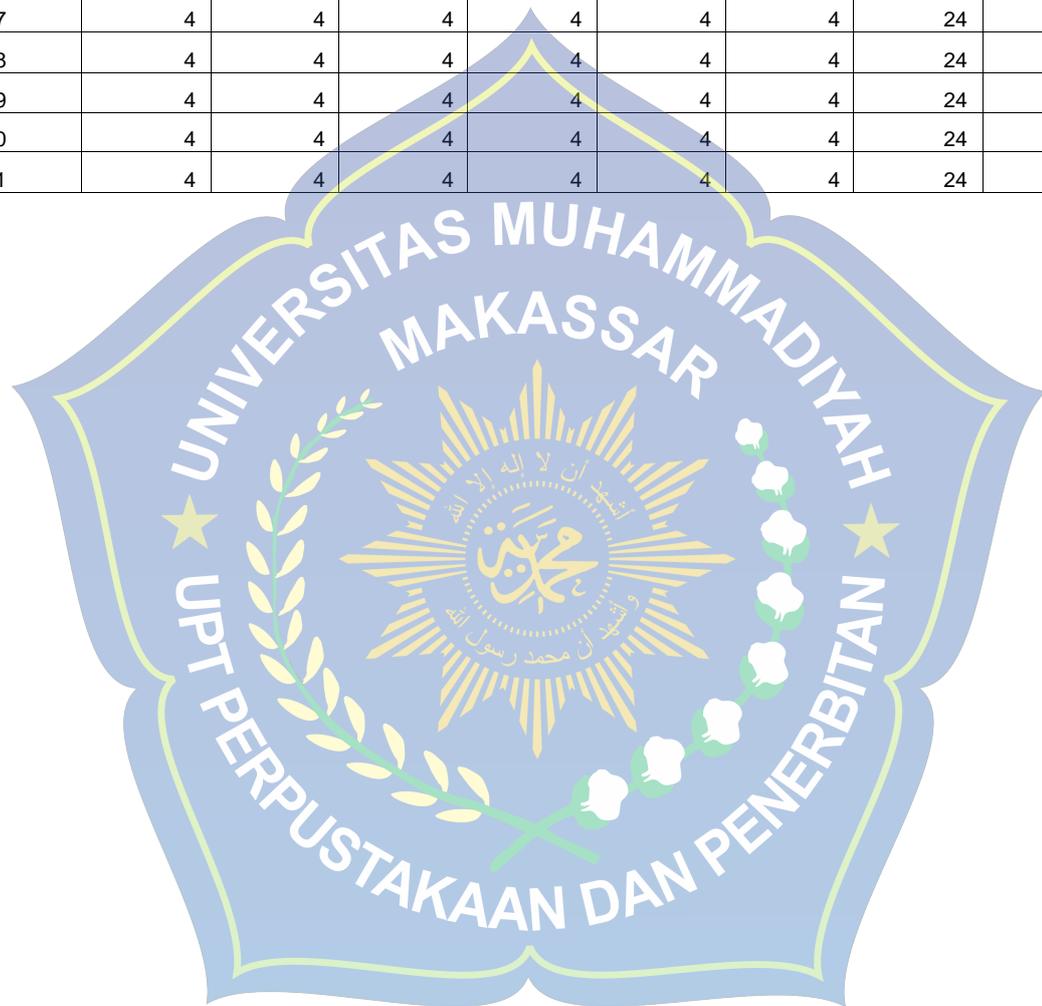
Respon den	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1.21	X1.22	X1.23	X1.24	X1.25	Jumlah	Rata- rata
1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	99	3,96
2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102	4,08
3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	121	4,84
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	109	4,36
5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	99	3,96
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	99	3,96
7	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	104	4,16
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	3,96
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
11	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	3,92
12	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	119	4,76
13	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	3,92
14	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	100	4,00
15	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	118	4,72
16	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	103	4,12
17	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	103	4,12
18	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	103	4,12
19	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	103	4,12
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	106	4,24
27	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	111	4,44
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125	5,00
30	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102	4,08
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	103	4,12
34	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102	4,08

35	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	109	4,36
36	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	117	4,68
37	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	109	4,36
38	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	109	4,36
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
44	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	110	4,40
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	4,00





41	4	4	4	4	4	4	4	24	4,00
42	4	4	4	4	4	4	4	24	4,00
43	4	4	4	4	4	4	4	24	4,00
44	4	4	5	4	4	4	4	25	4,17
45	4	4	4	4	4	4	4	24	4,00
46	4	4	4	4	4	4	4	24	4,00
47	4	4	4	4	4	4	4	24	4,00
48	4	4	4	4	4	4	4	24	4,00
49	4	4	4	4	4	4	4	24	4,00
50	4	4	4	4	4	4	4	24	4,00
51	4	4	4	4	4	4	4	24	4,00





41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	4,00	
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	4,00
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	4,00
44	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	93	4,23	
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	4,00
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	4,00
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	4,00
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	4,00
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	4,00
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	4,00
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	4,00



## LAMPIRAN 4

### Hasil Perhitungan SPSS 51 Responden

#### Uji validitas dan Reabilitas

#### Variabel Sistem Pengendalian Intern (X1)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	202,9216	156,554	0,794	0,744
X1.2	202,8235	159,228	0,578	0,748
X1.3	202,9216	159,594	0,677	0,749
X1.4	202,9020	158,610	0,747	0,747
X1.5	202,9412	159,856	0,692	0,749
X1.6	202,9608	159,558	0,569	0,749
X1.7	202,9216	156,554	0,794	0,744
X1.8	202,9216	159,594	0,677	0,749
X1.9	202,9804	161,300	0,495	0,752
X1.10	202,9804	161,580	0,580	0,752
X1.11	202,9608	159,558	0,569	0,749
X1.12	203,0000	159,840	0,608	0,749
X1.13	202,8824	158,106	0,765	0,746
X1.14	202,8235	159,228	0,578	0,748
X1.15	202,9216	159,194	0,723	0,748
X1.16	202,8824	158,106	0,765	0,746
X1.17	202,8235	157,868	0,583	0,746
X1.18	202,9216	159,194	0,723	0,748
X1.19	202,9216	159,034	0,742	0,748
X1.20	202,9020	159,330	0,668	0,748
X1.21	202,9804	161,300	0,495	0,752
X1.22	202,9020	158,610	0,747	0,747
X1.23	202,9216	159,034	0,742	0,748
X1.24	202,9216	159,194	0,723	0,748
X1.25	202,9020	159,330	0,668	0,748
Total	103,5294	41,414	1,000	0,951

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.757	26

### Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	45,5686	9,050	0,586	0,771
X2.2	45,5294	8,774	0,764	0,757
X2.3	45,4706	8,614	0,704	0,754
X2.4	45,4902	8,695	0,703	0,757
X2.5	45,4902	8,695	0,703	0,757
X2.6	45,5098	8,695	0,750	0,755
Total	24,8235	2,588	1,000	0,848

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	7

### Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	177,8431	133,735	0,816	0,750
Y.2	177,8431	134,695	0,700	0,752
Y.3	177,8627	134,761	0,733	0,752
Y.4	177,8235	133,988	0,748	0,751
Y.5	177,8627	134,761	0,733	0,752
Y.6	177,8235	133,988	0,748	0,751
Y.7	177,8431	133,735	0,816	0,750
Y.8	177,8627	134,761	0,733	0,752
Y.9	177,8627	134,761	0,733	0,752

Y.10	177,8431	134,695	0,700	0,752
Y.11	177,9216	136,194	0,571	0,755
Y.12	177,8627	132,761	0,759	0,749
Y.13	177,8627	135,001	0,703	0,753
Y.14	177,8431	133,735	0,816	0,750
Y.15	177,8824	134,666	0,798	0,752
Y.16	177,8824	134,666	0,798	0,752
Y.17	177,8627	132,761	0,759	0,749
Y.18	177,8627	135,001	0,703	0,753
Y.19	177,9216	136,194	0,571	0,755
Y.20	177,9216	136,194	0,571	0,755
Y.21	177,8824	134,666	0,798	0,752
Y.22	177,8235	133,988	0,748	0,751
Total	91,0000	35,200	1,000	0,961

### Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
.763	23

## LAMPIRAN 5

## Hasil Perhitungan SPSS 51 Responden

## Uji Regresi linear berganda

		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,551	1,871		-1,363	0,179		
	Sistem Pengendalian Intern	0,307	0,047	0,333	6,495	0,000	0,145	6,914
	Sistem Informasi Akuntansi	2,489	0,189	0,675	13,168	0,000	0,145	6,914

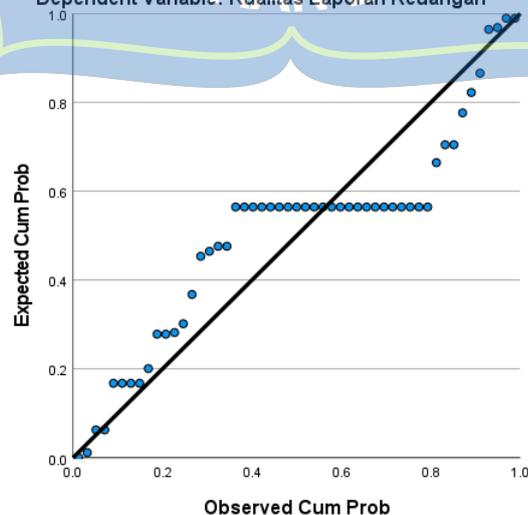
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

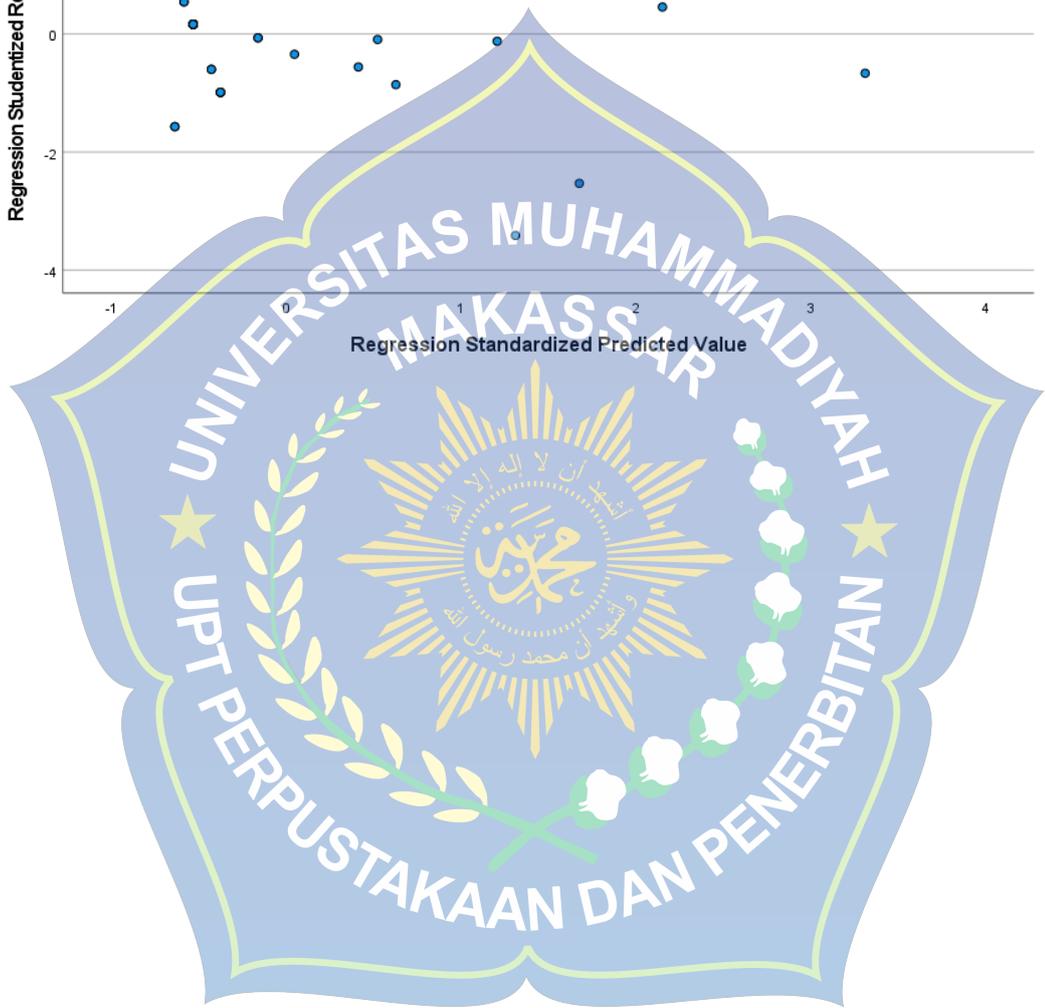
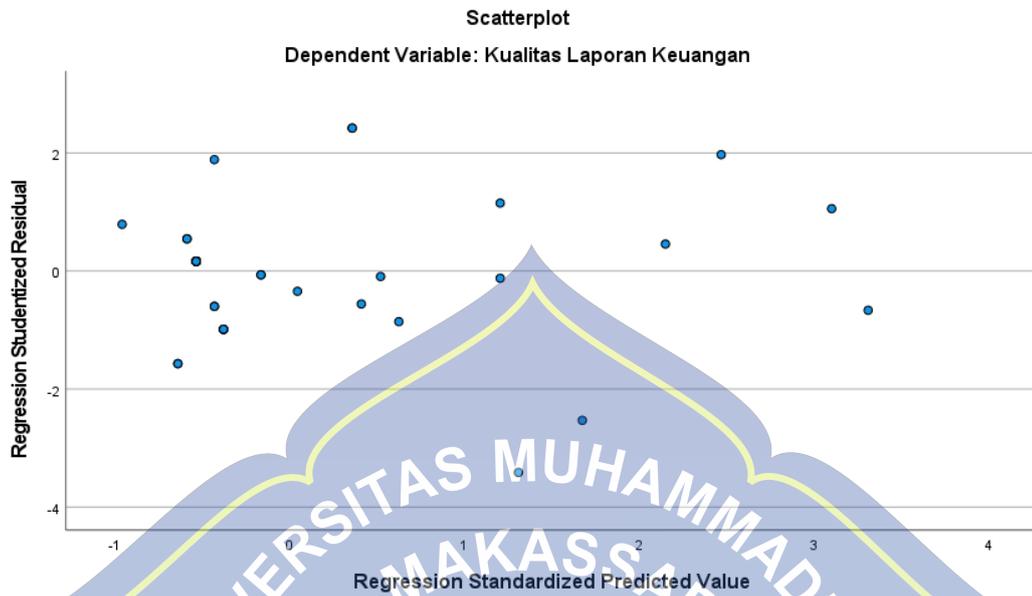
Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.991 <sup>a</sup>	0,982	0,981	0,81769	

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern  
b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan





### T tabel uji parsial (t)

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00953	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00855	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99345	2.37925	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

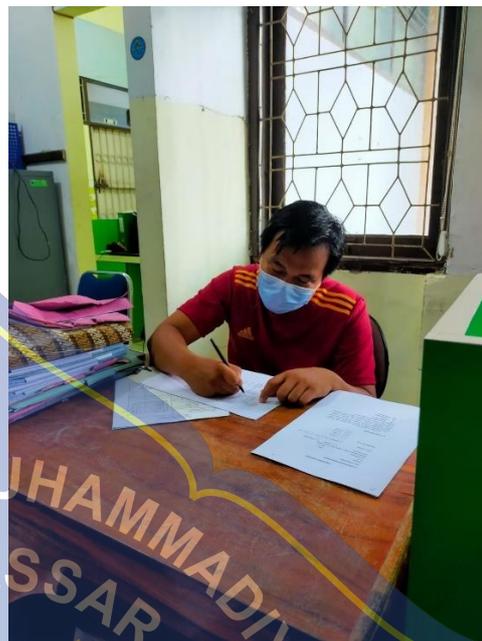
Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

LAMPIRAN 6

DOKUMENTASI







## RIWAYAT HIDUP



FIRDAUS, Dilahirkan di Pinrang Sulawesi Selatan pada tanggal 16 November 1999, penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, buah hati dari Ayahanda Suardi dan Ibunda Hj. Kartini.

Penulis memulai pendidikan di Sekolah Dasar di SDN 177 Labolong, setelah tamat SD pada 2012 penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Mattiro Sompe, kemudian pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan SMA di SMA Negeri 3 Pinrang. Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi dan menyelesaikan studi pada tahun 2022.

